



PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.



Laporan Tahunan 2013 | Annual Report 2013

**PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.**

**Head Office and Factory**

Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,  
Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,  
Banten, Indonesia

Phone : +62 21 53120188

Fax : +62 21 53120155 - 53120186

- Sales & Marketing Department : [marketing@tifico.co.id](mailto:marketing@tifico.co.id)
- Purchasing Department : [purchasing@tifico.co.id](mailto:purchasing@tifico.co.id)
- Corporate Secretary : [cosec@tifico.co.id](mailto:cosec@tifico.co.id)

***Konsistensi Menciptakan Stabilitas***  
*Consistency in Creating Stability*

# Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar

03

Keuangan Penting

Financial Highlight



05



Laporan Presiden  
Komisaris

Report of the President  
Commissioner

Laporan Presiden  
Direktur

Report of the President  
Director

11



Profil Perseroan

Company Profile



17

17 Visi, Misi dan Nilai  
Visions, Mission and Values

27 Komposisi Pemegang  
Saham Perseroan  
Shareholders

18 Data Perseroan

Company Data

29 Struktur Organisasi  
Organization Structure

19 Sekilas Perseroan

Company in Brief

23 Riwayat Singkat  
Perseroan

Milestone

25 Produk

Products

25 Pelatihan Karyawan

Trainings

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

34

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

40

Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan  
Tahunan 2013

Statement of Responsibility of the  
Board of Commissioners and Board of  
Directors on Annual Report 2013

57

Surat Pernyataan Direksi tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan  
Keuangan Audit Periode  
1 Januari - 31 Desember 2013

Board of Director's Statement Regarding  
the Responsibility for the Financial  
Statement as of December 31, 2013

58

60 Laporan Keuangan yang  
Telah Diaudit

Audited Financial Statement

60



# Ikhtisar Keuangan Penting

## Financial Highlight

### Laporan Keuangan/ Financial Report

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Penjualan Netto	305	360	402	Net Sales
(Rugi) Laba Bruto	(1)	12	26	Gross (Loss) Profit
(Rugi) Laba Usaha	(9)	8	38	(Loss) Income from Operations
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(9)	8	33	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year
Total Aset	362	384	387	Total Assets
Total Liabilitas	69	62	93	Total Liabilities
Total Duitku	292	302	294	Total Equity
(Rugi) Laba per Saham Dasar (AS\$ sen)	(0,002)	0,002	0,007	Basic (Loss) Earnings per share (US\$ cents)

\*Dalam Jutaan AS\$ / \*In Million US\$

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	(3)	2	9	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year to Total Assets Ratio
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Duitku	(3)	3	11	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year to Total Equity Ratio
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Netto	(3)	2	8	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	161	161	121	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Duitku	24	27	32	Total Liability to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	19	21	24	Total Liability to Total Assets Ratio

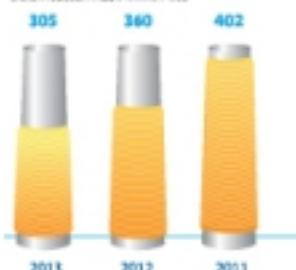
\*Dalam Persen (%) / \*Percentage (%)

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Jumlah Saham	4.823	4.823	4.823	Number of Shares

\*Dalam Jutaan Unit / \*Million Unit

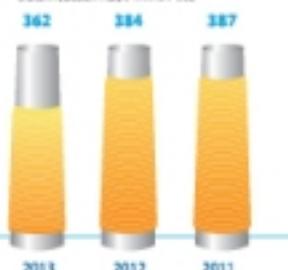
### Penjualan Netto/ Net Sales

Dalam Jutaan AS\$ / Millions US\$



### Total Aset/ Total Assets

Dalam Jutaan AS\$ / Millions US\$



### Perbandingan Harga Saham/ Comparison of Stock Price

Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2013 adalah sebagai berikut:  
Company's stock transaction in 2013 is as follows:

2013

Bulan / Month	Kurs (Rp) Exchange Rate			Peredaran Saham di Pasar Regular Circulation of Shares in Regular Market		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Aldhr (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	FrekuenSI (%)
Januari / January	620	620	620	0	0	0
Februari / February	620	620	620	0	0	0
Maret / March	620	620	600	0	0	0
April / April	600	500	510	103.500	61.825.000	5
Mei / May	510	500	510	2.500	1.270.000	2
Juni / June	510	510	510	9.000	4.590.000	2
Juli / July	510	510	510	0	0	0
Agustus / August	510	510	510	65.500	38.030.000	3
September / September	510	510	510	0	0	0
Oktober / October	510	510	510	0	0	0
November / November	510	510	510	0	0	0
Desember / December	510	500	500	0	0	0
Kurs Akhir / Final Exchange Rate	510	500	500			
Jumlah / Total				180.500	105.715.000	12

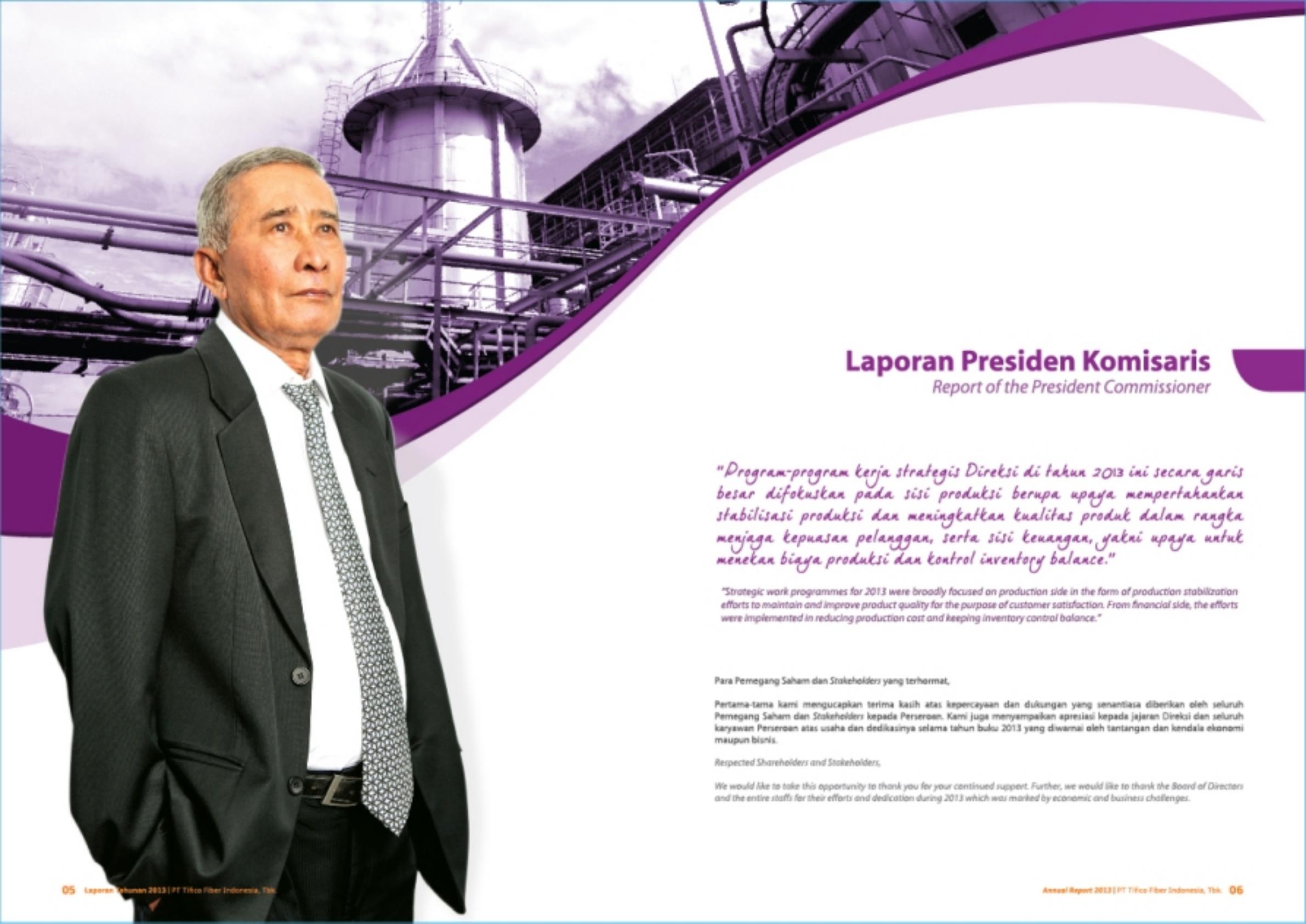
Jumlah Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization Rp. 2.411.538.200.000,-

2012

Bulan / Month	Kurs (Rp) Exchange Rate			Peredaran Saham di Pasar Regular Circulation of Shares in Regular Market		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Aldhr (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	FrekuenSI (%)
Januari / January	620	500	520	56.000	34.620.000	4
Februari / February	750	520	750	7.000	4.580.000	7
Maret / March	750	630	640	9.500	6.065.000	4
April / April	640	510	640	14.000	5.377.295	6
Mei / May	800	500	650	930.500	656.035.000	10
Juni / June	650	650	650	12.500	8.125.000	1
Juli / July	650	650	650	0	0	0
Agustus / August	620	500	620	2.000	1.120.000	3
September / September	620	620	620	0	0	0
Oktober / October	620	620	620	0	0	0
November / November	620	620	620	312.000	193.440.000	2
Desember / December	620	620	620	35.500	22.101.000	1
Kurs Akhir / Final Exchange Rate	620	620	620			
Jumlah / Total				1.379.000	931.463.295	38

Jumlah Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization Rp. 2.990.307.348.000,-

Emiten / Issuer : PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk.  
Kode Emiten / Issuer Code : TFCID  
Tanggal Pencatatan / Listing Date : 26 Februari 1980

A professional portrait of a man with grey hair, wearing a dark suit, white shirt, and patterned tie, stands in the foreground. Behind him is a large industrial complex with tall storage tanks and intricate piping systems under a cloudy sky.

## Laporan Presiden Komisaris

*Report of the President Commissioner*

*"Program-program kerja strategis Direksi di tahun 2013 ini secara garis besar difokuskan pada sisi produksi berupa upaya mempertahankan stabilisasi produksi dan meningkatkan kualitas produk dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, serta sisi keuangan, yakni upaya untuk menekan biaya produksi dan kontrol inventory balance."*

*"Strategic work programmes for 2013 were broadly focused on production side in the form of production stabilization efforts to maintain and improve product quality for the purpose of customer satisfaction. From financial side, the efforts were implemented in reducing production cost and keeping inventory control balance."*

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat,

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan oleh seluruh Pemegang Saham dan Stakeholders kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas usaha dan dedikasinya selama tahun buku 2013 yang diwarnai oleh tantangan dan kendala ekonomi maupun bisnis.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to take this opportunity to thank you for your continued support. Further, we would like to thank the Board of Directors and the entire staffs for their efforts and dedication during 2013 which was marked by economic and business challenges.

Tahun 2013 merupakan tahun yang cukup berat bagi para pelaku bisnis di Indonesia, khususnya dunia tekstil. Seperti yang telah diprediksi oleh banyak analis dan pengamat, kinerja industri tekstil pada tahun 2013 secara umum tidaklah terlalu menggembirakan karena kondisi pasar yang lesu. Selain itu, kenaikan biaya bahan baku (raw material), biaya energi, termasuk didalamnya Tarif Dasar Listrik, kenaikan Upah Minimum Regional, serta gempuran produk impor turut berimbas pada penurunan kinerja industri tekstil.

Manajemen Perseroan sebelumnya menargetkan penjualan tahun 2013 hampir sama dengan aktual penjualan tahun 2012 dan memprediksi terjadinya penurunan profit dikarenakan kenaikan biaya produksi, maupun masuknya barang-barang dumping impor yang mempengaruhi harga jual. Padanya, pada tahun 2013 Perseroan mencatat penurunan Penjualan Neto sebesar 15,22 persen, dari sebelumnya Penjualan Neto sebesar 15,22 persen, dari sebelumnya sebesar A\$ 359,522,757 menjadi A\$ 304,797,227. Sedangkan total kuantitas Penjualan Neto turun sebanyak 16,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kinerja Direksi

Dalam tengah-tengah kondisi usaha yang tidak begitu menguntungkan ini, Direksi telah berupaya seaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Program-program kerja strategis Direksi di tahun 2013 ini secara garis besar difokuskan pada sisi produksi berupa upaya mempertahankan stabilitas produksi dan

2013 was a tough year for business in Indonesia, in particular textile industry. As predicted by many analysts, the performance of textile industry was generally not very encouraging due to sluggish market condition. Rising raw material and energy prices, including basic electricity tariff, regional minimum wage, as well as the onslaught of imported products led to a decline in the performance of textile industry.

The management previously targeted sales in 2013 was almost the same as the actual sales in 2012 and predicted a decline in profit due to rising production cost, as well as the onslaught of imported products that affected our selling price. In fact, in 2013 the Company recorded a decrease in Net Sales amounted to 15,22 percent, from the previous amount of US\$ 359,522,757 to US\$ 304,797,227. The total quantity of Net Sales fell as much as 16,38 percent compared to the previous year's.

### Performance of the Board of Directors

Amidst business conditions which have not been so favorable, the Board of Directors has strived to improve the performance of the Company. Strategic work programmes for 2013 were broadly focused on production side in the form of production stabilization efforts to maintain and improve product quality for the purpose of customer satisfaction. From financial side,

meningkatkan kualitas produk dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, serta sisi keuangan, yakni upaya untuk menekan biaya produksi dan kontrol inventory balance.

Dari segi produksi, tidak ada kendala berarti yang dihadapi Perseroan pada tahun 2013. Jumlah produksi adalah yang sebagaimana telah dibudgetkan sebelumnya dan Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas kegiatan produksi melalui stabilisasi energi di Utility Department.

### Prospek Usaha Perseroan

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2014 tidaklah mudah mengingat kondisi pasar yang masih berfluktuasi. Tetapi manajemen punya komitmen untuk mengoptimalkan kinerja operasional produksi, pemasaran dan keuangan guna memberikan kontribusi yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dan menyongsong masa depan yang lebih cererlang.

### Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2013 (Akta Notaris No. 14 tanggal 4 Juni 2013) menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

the efforts were implemented in reducing production cost and keeping inventory control balance.

In terms of production, there were no significant obstacles faced by the Company in 2013. The production quantity was in line with the budget. The company managed to maintain stability through energy stabilization in Utility Department.

### Business Outlook

Challenges faced by the Company in 2014 are not easy due to the fact that the market is still fluctuating. However, the top management is committed to optimizing operational performance of production, marketing and finance divisions to provide the best contribution for all stakeholders and for the sake of a brighter future.

### Structure of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The Annual General Meeting of Shareholders convened on June 4, 2013 (Notary Deed No. 14 dated June 4, 2013) approved the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:



**Dewan Komisaris:**

Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

**Direksi:**

Anton Wiratama (Presiden Direktur)  
Sugito Budiono  
Nia Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengeoptimalkan pengelolaan dan penencanaan Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal. Dewan Komisaris telah meninjau dan mengkaji rencana kerja Perseroan untuk periode 2013, maupun laporan Komite Audit, laporan dari audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, laporan keuangan Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Laporan Komite Audit dan uraian singkat kegiatan Unit Audit Internal untuk tahun 2013 dimuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan 2013 ini.

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) adalah sebagai berikut:

**Komite Audit:**

Syamsir Siregar (Ketua)  
Yuliady Maleke (Anggota)  
Irwan Setia (Anggota)

**Unit Audit Internal:**

Erick Krisnady (Ketua)

**Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary):**  
Dhira Yudini Marunduh

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan para Pemegang Saham dan Stakeholders.

**Board of Commissioners:**

Syamsir Siregar (President Commissioner/Independent Commissioner)  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

**Board of Directors:**

Anton Wiratama (President Director)  
Sugito Budiono  
Nia Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

Throughout the year, the Board of Commissioners supervised and provided counsels to the Board of Directors to optimize the management and planning of the Company. Moreover, in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners was assisted by Audit Committee consisting of 1 (one) Chairman/Independent Commissioner and two (2) members, as well as internal Audit Unit. The Board of Commissioners has reviewed the business plan for the period of 2013, and the report of Audit Committee and Internal Audit, the adequacy of internal control systems and procedures, financial statements, and compliance with prevailing regulations. Report of Audit Committee and a brief description on the activities of Internal Audit for the year 2013 are published in other parts of this Annual Report.

The Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary consist of:

**Audit Committee:**

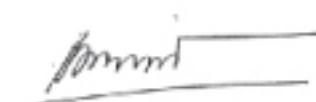
Syamsir Siregar (Chairman)  
Yuliady Maleke (Member)  
Irwan Setia (Member)

**Internal Audit Unit:**

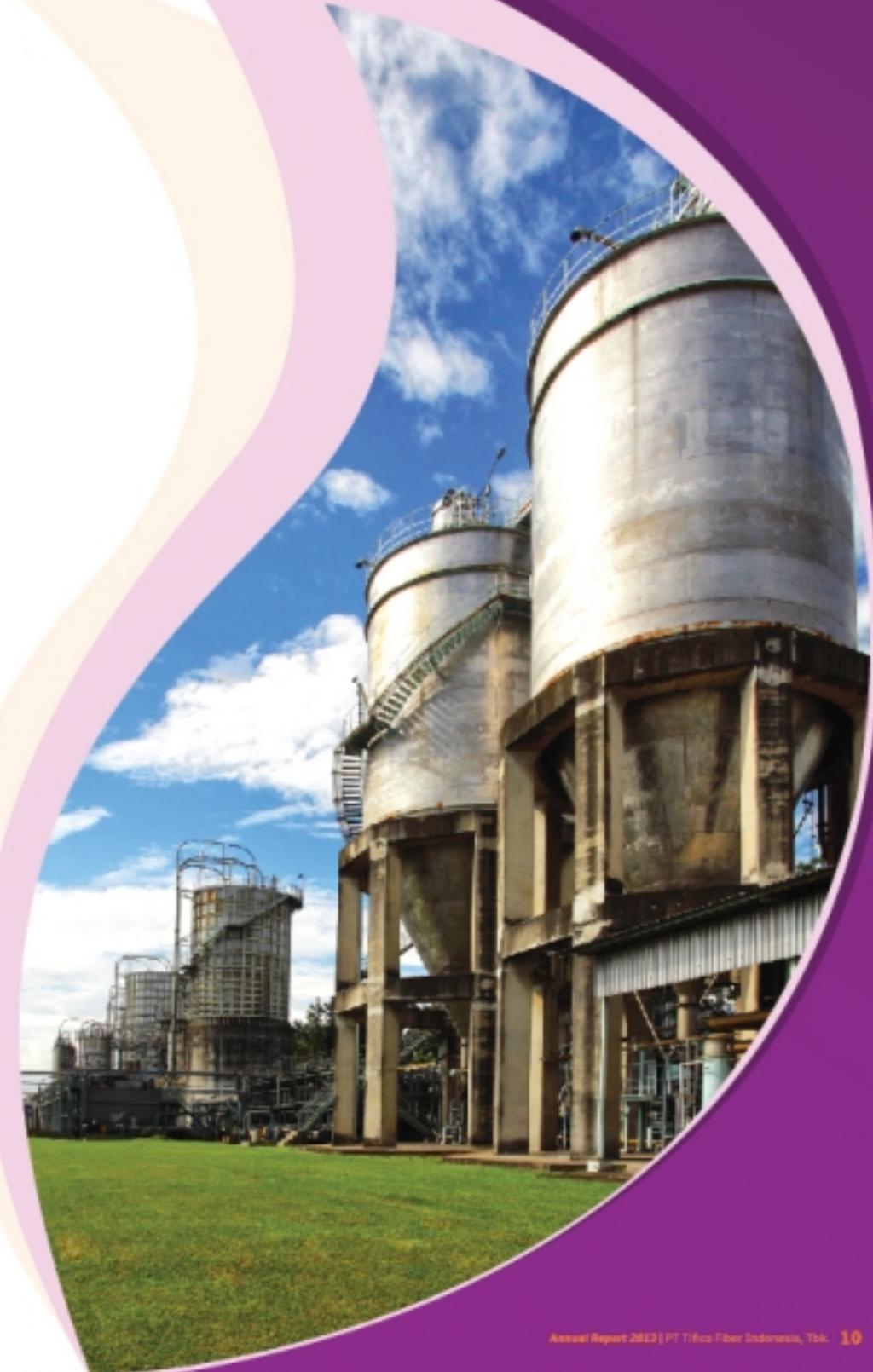
Erick Krisnady (Chairman)

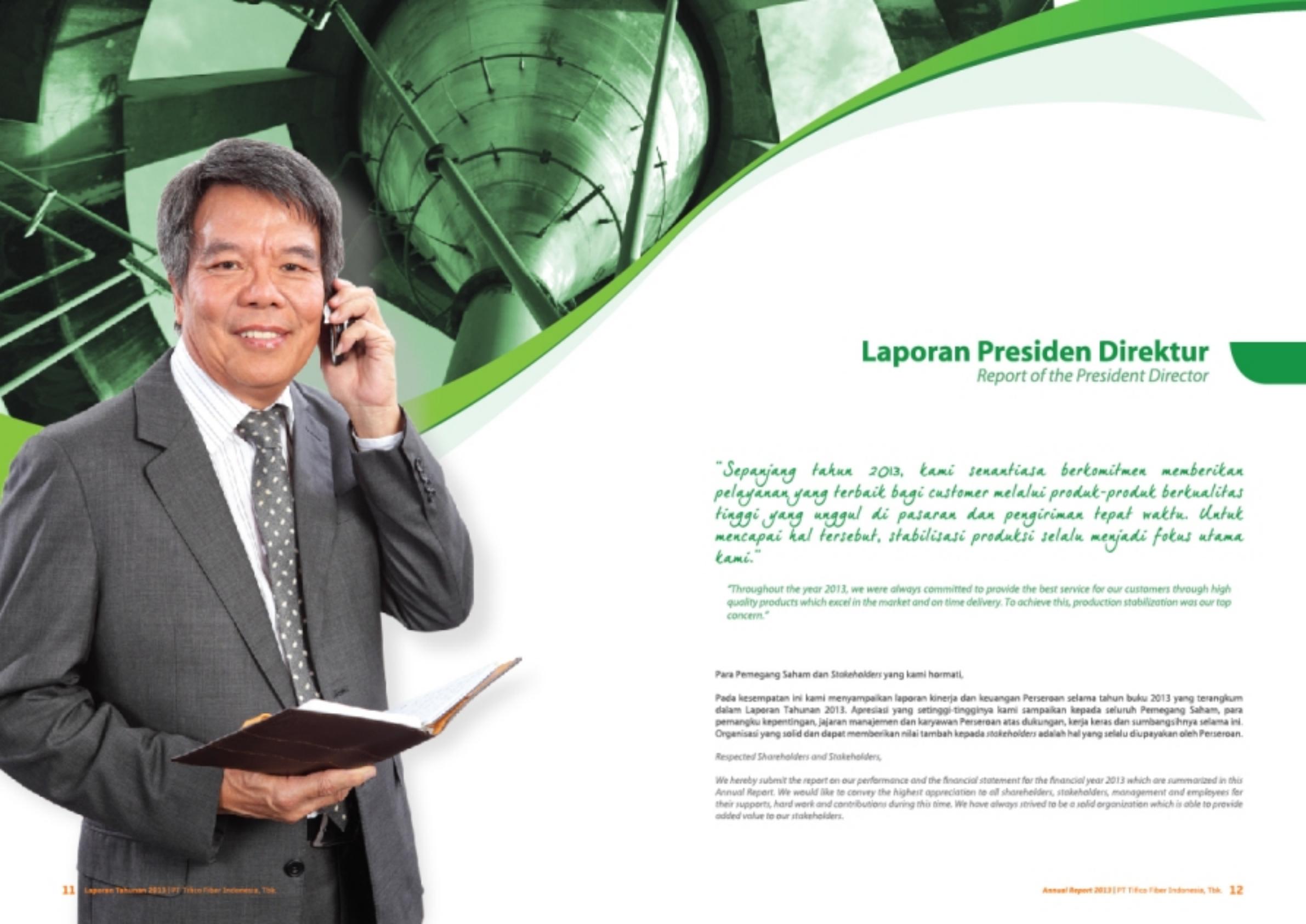
**Corporate Secretary:**  
Dhira Yudini Marunduh

Thank you for your trust and support.



**Syamsir Siregar**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner





## Laporan Presiden Direktur

*Report of the President Director*

"Sepanjang tahun 2013, kami senantiasa berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi customer melalui produk-produk berkualitas tinggi yang unggul di pasaran dan pengiriman tepat waktu. Untuk mencapai hal tersebut, stabilisasi produksi selalu menjadi fokus utama kami."

"Throughout the year 2013, we were always committed to provide the best service for our customers through high quality products which excel in the market and on time delivery. To achieve this, production stabilization was our top concern."

Para Pemegang Saham dan Stakeholder yang kami hormati,

Pada kesempatan ini kami menyampaikan laporan kinerja dan keuangan Perseroan selama tahun buku 2013 yang terangkum dalam Laporan Tahunan 2013. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, para pemangku kepentingan, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas dukungan, kerja keras dan sumbangsihnya selama ini. Organisasi yang solid dan dapat memberikan nilai tambah kepada stakeholders adalah hal yang selalu diupayakan oleh Perseroan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We hereby submit the report on our performance and the financial statement for the financial year 2013 which are summarized in this Annual Report. We would like to convey the highest appreciation to all shareholders, stakeholders, management and employees for their supports, hard work and contributions during this time. We have always strived to be a solid organization which is able to provide added value to our stakeholders.

## Kinerja Perseroan Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, kami senantiasa berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi customer melalui produk-produk berkualitas tinggi yang unggul di pasaran dan pengiriman tepat waktu. Untuk mencapai hal tersebut, stabilisasi produksi selalu menjadi fokus utama kami. Melanjutkan pencapaian tahun 2012, sekaligus berupaya menekan dampak dari kenaikan biaya energi (production cost), kami terus menjaga kestabilan energi di Utility Department dan melakukan inovasi di segala lini. Pemeliharaan berkala (ewhoul) yang dilakukan Perseroan di tahun 2013 dapat berjalan lancar dan jumlah produk yang dihasilkan dapat memenuhi target.

Di bidang penjualan dan pemasaran, terjadi penurunan nilai Penjualan Neto, maupun kuantitas (jumlah) Penjualan Neto. Pada tahun 2013, Perseroan mencatat penurunan nilai Penjualan Neto sebanyak A\$5 54.725.530 atau 15,22 persen, dari sebelumnya sebesar A\$5 359.522.757 menjadi A\$5 304.797.227. Pada tahun 2013, total kuantitas Penjualan Neto bertambah sebanyak 167,01 ton atau turun sekitar 16,38 persen dari total kuantitas tahun sebelumnya sebanyak 199,715 ton. Penurunan ini utamanya disebabkan karena kondisi pasar dan harga jual yang tidak terlalu bagus, serta gempuran produk impor di pasar domestik.

Dalam hal kinerja keuangan, dengan berat hati kami sampaikan bahwa pada tahun 2013 ini, Perseroan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar A\$5 9.402.083. Hal ini utamanya dikarenakan penurunan kuantitas Penjualan Neto dan nilai Penjualan Neto akibat harga jual yang lemah, serta kenaikan production cost yang dipengaruhi oleh kenaikan harga raw materials, energy cost dan labour cost.

Sementara itu, sebagai realisasi dari salah satu pilar Perseroan "Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten", Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas

## 2013 Performance

Throughout 2013, we were always committed to provide the best service for our customers through high quality products, which excel in the market, and on time delivery. To achieve this, production stabilization was our top concern. Continuing achievement in 2012 while trying to reduce the impact of rising energy costs (production cost), we continued to maintain stable energy supply in Utility Department and to create innovation in all lines. The Company successfully executed periodical maintenance overhaul and the number of manufactured products could meet the target.

In fields of sales and marketing, Net Sales decreased in both quantity and amount. In 2013, the Company recorded decreased net sales by 15.22 percent or US\$ 54,725,530, from the previous amount of US\$ 359,522,757 to US\$ 304,797,227. The Company recorded a decrease in sales volume from 199,715 tonnes in 2012 to 167,011 tonnes in 2013, or down to 16.38 percent. This decrease was primarily due to market conditions and the net-to-good selling price, as well as the onslaught of imported products in domestic market.

Speaking of financial performance, we regret to inform you that the Company recorded Total Comprehensive (Loss) Income for the Year of US\$ 9,402,083. This was primarily due to a decrease in the quantity and amount of Net Sales due to weak selling price and high production costs which were caused by the rising costs of raw materials, energy and labour.

Meanwhile, to manifest one of our values 'Reliable and Competent Human Resources', the Company continues to strive to improve the quality of its human resources through

Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan (training) karyawan baik di luar perusahaan maupun in-house training dengan menggunakan jasa konsultan yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Diharapkan melalui pelatihan yang diberikan, SDM Perseroan dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, serta pemikiran yang strategis, efisien dan inovatif.

Meskipun tahun 2013 diwarnai oleh situasi dan kondisi sebagaimana dijelaskan di atas, harapan untuk kinerja yang lebih baik terus dicanggihkan, sehingga Perseroan bisa memberikan kepuasan terhadap pelanggan, serta memenuhi target pengiriman produk tepat waktu. Meskipun 80 persen produk Perseroan untuk pasar lokal, masih terbuka pengembangan untuk meningkatkan market share pada pasar global di tahun-tahun yang akan datang.

## Prospek Usaha Perseroan dan Strategi Bisnis 2014

Tahun 2014 masih diprediksi sebagai tahun yang cukup berat, mengingat harga komoditi dunia, dalam hal ini bahan baku yang digunakan dalam industri polyester diprediksi akan melambung naik, padahal harga jual downstream commodity tidak seimbang dengan kenaikan harga bahan baku. Ditambah lagi energy cost diperkirakan akan terus melambung naik sehingga menambah beban operasional Perseroan, serta membanjirnya produk-produk impor yang berpotensi membuat lesu pasar domestik dan memicu kondisi over supply. Tetapi di satu sisi kami optimis akan adanya kenaikan angka kuantitas penjualan dikarenakan event Pemilihan Umum yang digelar di tahun 2014, maupun nilai tambah atas produk-produk Perseroan yang dapat digunakan secara luas dalam industri rumah tangga, perhotelan, automotif, bahkan kesehatan. Manajemen berkeyakinan mampu meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektivitas produksi melalui pembaruan mesin-mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan mengambil kebijakan strategis dimana capaian dan strategi yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 sehubungan dengan stabilisasi produksi, pemangkasan biaya produksi dan kontrol terhadap inventory balance akan diteruskan untuk memaksimalkan kinerja dan pendapatan Perseroan pada tahun 2014. Selain itu, khusus pada lini produksi, manajemen akan memperkuat power plant di Utility Department melalui investasi mesin boiler baru, penggantian mesin kompresor yang tidak efisien, perbaikan nitrogen liquid tank, memaksimalkan mesin absorption chiller. Investasi power plant di yakini tidak hanya mampu meningkatkan stabilitas energi, tetapi khususnya menekan biaya energi. Lebih dari itu, pembaruan mesin-mesin produksi juga dilakukan yakni dengan jalan mengganti mesin yang suku cadangnya sudah tidak diproduksi lagi, maupun mesin yang sudah tidak mampu beroperasi secara optimal lagi.

Dari sisi penjualan dan pemasaran, berbekal komitmen yang tinggi terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan, Perseroan terus berfokus pada regular customer, mengembangkan produk bermutu tambah tinggi dan memperluas pangsa pasar, yakni dengan membidik pasar

both overseas training and in-house training by hiring expert consultants. We expect that through such training programmes, our employees would broaden their knowledge and develop strategic, efficient and innovative thinking.

Although 2013 experienced the circumstances as described above, the Company has set a better goal to improve its customer satisfaction and timely delivery. Although 80% of the Company's products are for local market, the Company has plenty of opportunities to increase its market share in global market in years to come.

## Business Outlook and Strategies for 2014

2014 is predicted as a quite tough year considering the prices of world commodities, in this case the raw materials used in polyester industry would soar. In contrast, the sales price of downstream commodities cannot keep up with the increasing price of raw materials. The rising energy costs along with imported products which have been flooding the market will add our burden and trigger an ever supply condition. However, we are optimistic that there would be a rise in sales quantity due to the General Elections held in 2014, and added value over the Company's products, which can be widely used in household industry, hospitality, automotive, and even healthcare industry. We believe that we can improve quality, efficiency and effectiveness by renewing the machines used in production.

We have taken a strategic policy in which achievements and strategies which were implemented in 2013 in connection with the stabilization of production, cutdown and control of inventory balance will be continued to maximize our performance and revenues in 2014. In addition, in terms of production lines, the Management will strengthen power plant in Utility Department by investing in new boiler, replacing inefficient compressor machine, repairing liquid nitrogen tanks, and maximizing absorption chiller machine. This power plant investment is believed to be not only able to increase energy stability, but also to reduce energy costs. Moreover, we have renewed production machines whose spare parts are no longer manufactured, or machines that are no longer able to function optimally.

In terms of sales and marketing, armed with a high commitment to provide quality product and customer satisfaction, the Company continues to focus on regular customer, to develop high value-added products, and to expand market



tektil untuk kebutuhan industri seperti automotif, perhotelan, maupun kesehatan.

Strategi efisiensi keuangan, produksi, maupun penjualan dan pemasaran yang digagas Perseroan dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing di pasar yang akan kompetitif.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Perseroan dikelola dengan kesadaran tinggi akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup, mengingat bahwa Perseroan adalah bagian dari tatanan masyarakat sehingga wajib berpartisipasi untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari demi kelangsungan kehidupan masa sekarang, bahkan sampai generasi-generasi selanjutnya. Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan, Manajemen menerapkan kebijakan lingkungan, antara lain penerapan prinsip-prinsip 5S dalam setiap kegiatan, serta kebijakan zero waste. Zero waste adalah suatu kebijakan dimana tidak ada sampah yang ke luar dari kawasan pabrik. Hal ini dicapai melalui pemilahan sampah domestik, pelaksanaan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), pengompresan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, serta pengolahan limbah cair di Waste Water Treatment.

Sebagai apresiasi atas usaha pelestarian lingkungan tersebut, Perseroan selama beberapa tahun berturut-turut dianugerahi Penghargaan Pengelolaan Lingkungan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Kategori Biru dan Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup. Bahkan pada tahun 2013, Perseroan berhasil memperoleh Piagam Penghargaan Industri Hijau Level 4 dari Kementerian Perindustrian.

Perseroan juga turut berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Kontribusi ini diimplementasikan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) yang menekankan pada program-program bermanfaat dan tepat sasaran. Untuk tahun 2013, Perseroan mengalokasikan Rp. 232.100.000,- untuk penyelenggaraan CSR.

## Kinerja Keuangan 2013

Kinerja dan posisi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 terangkum dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

## Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik dan menunjukkan kepatuhan pada peraturan yang ada, baik dalam Anggaran Dasar Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.I.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal pada tahun 2010. Pada tahun 2013, Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu

share by targeting various industries such as automotive, hospitality, and healthcare.

Efficiency strategies in fields of finance, production, sales and marketing are intended to improve competitiveness in this increasingly competitive market.

## Corporate Social and Environmental Responsibilities

The Company is managed by a high awareness of the importance of environmental sustainability, given the fact that the Company is part of a society and therefore, shall participate to achieve a clear, healthy and sustainable environment for the sake of future generations. As an environmentally-friendly company, the Management has implemented environmental policies, among others, the application of the principles of 5S in each activity, as well as zero waste policy. Zero waste policy is a no-waste-out-of-our-factory policy. Such thing is achieved through domestic waste sorting, the implementation of 3R principles (reduce, reuse, recycle), composting organic waste, reducing chemical use, as well as processing liquid waste in Waste Water Treatment.

As an appreciation to those environmental preservation efforts, the Company, for several years in a row, has been awarded PROPER Award (Category Blue and Green) from the Ministry of Environment. The Company also managed to obtain a Green Industry Award (Level 4) from the Ministry of Industry in 2013.

The Company has also contributed to the development and empowerment of its surrounding communities. This contribution is implemented in Corporate Social Responsibility (CSR) programme emphasizing on beneficial programmes. For the year 2013, the Company allocated Rp. 232.100.000,- for CSR implementation.

## Financial Performance in 2013

Financial performance in 2013 is reported in the financial statement as an integral part of this annual report.

## Good Corporate Governance

The Company has been practicing good corporate governance and demonstrating its compliance with existing laws and regulations and the Company's Articles of Association. As a follow-up to the enactment of Regulation No. IX.I.7, Enclosure of Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No.Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit, the Company set up its Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter in 2010. In 2013, the Internal Audit Unit conducted an integrated internal control role

dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2013 (Akta Notaris No. 14 tanggal 4 Juni 2013) menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

### Dewan Komisaris:

Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)  
Afandi Hermawan  
Mujadi Budiman

### Direksi:

Anton Wiratama (Presiden Direktur)  
Sugito Budiono  
Nia Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

Selain itu, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal.

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) adalah sebagai berikut:

Komite Audit:  
Syamsir Siregar (Ketua)  
Yulady Maleko (Anggota)  
Irwan Setia (Anggota)

Unit Audit Internal:  
Erick Krisnady (Ketua)

Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary):  
Dhira Yudini Marunduh

Demikian Laporan Tahunan terkait kinerja Perseroan untuk tahun 2013 yang dapat Direksi sampaikan. Semoga dukungan dan kerja sama yang terbina dengan harmonis selama ini tetap berlanjut di tahun-tahun mendatang.



**Anton Wiratama**  
Presiden Direktur  
President Director

and always reported the monitoring results to the President Director and the Board of Commissioners.

The Annual General Meeting of Shareholders convened on June 4, 2013 (Notary Deed No. 14 dated June 4, 2013) approved the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

### Board of Commissioners:

Syamsir Siregar (President Commissioner/Independent Commissioner)  
Afandi Hermawan  
Mujadi Budiman

### Board of Directors:

Anton Wiratama (President Director)  
Sugito Budiono  
Nia Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

In addition, in carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee made up of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) members, as well as the Internal Audit Unit.

The Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary consist of:

**The Audit Committee:**  
Syamsir Siregar (Chairman)  
Yulady Maleko (Member)  
Irwan Setia (Member)

**The Internal Audit Unit:**  
Erick Krisnady (Chairman)

**Corporate Secretary:**  
Dhira Yudini Marunduh

We hope to continue our advantageous cooperation in many years to come.

# Profil Perseroan

Company Profile

## Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Values

### Visi

Vision

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat Polyester yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional

To Become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets

### Misi

Mission

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu

To Produce High Quality Products a Competitive Price and Timely Delivery

### 5 (lima) Nilai PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

5 (five) Values of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;  
*Reliable and Competent Human Resources;*
2. Inovasi ke Segala Lini;  
*Innovation in All Lines;*
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;  
*Customer Satisfaction Assessed by the Quality of Products and Timely Delivery;*
4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan  
*Teamwork and Harmonious Industrial Relations; and*
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.  
*Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R.*

## Data Perseroan

Company Data

**Nama | Name**  
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

**Alamat | Address**  
Kantor Pusat dan Pabrik | Head Office and Factory  
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,  
Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,  
Banten, Indonesia  
Telp : +62 21 53120188  
Fax : +62 21 53120155 - 53120166  
Website : [www.tifico.co.id](http://www.tifico.co.id)

**Lembaga Profesi Penunjang |**  
*Professional Supporting Institution*

**Notaris Publik | Public Notary**  
Notaris Aryanti Artisari, S.H, M.Kn.  
Jalan Jenderal Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Telp : +62 21 5204778  
Fax : +62 21 5204779 - 5204780  
Fee : Rp. 15.000.000,-  
(untuk pembuatan akta-akta Perseroan)  
(for drawing up Company deeds)

**Akuntan Publik | Public Accountant**  
Purwantono, Suherman & Surja  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp : +62 21 52895000  
Fax : +62 21 52894100  
Fee : A\$5 42.500  
**Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja**  
sudah melaikatkan buku Perseroan sejak tahun buku 2010.  
Purwantono, Suherman & Surja Public Accountant has been  
auditing the Company's books since 2010.  
**Biro Administrasi Efek | Share Registration Bureau**  
PT Blue Chip Mulia  
Gedung Tempco Pavilion 1, Lantai 8  
(dulu dikenal dengan nama Gedung Bina Mulia II)  
(previously known as Gedung Bina Mulia II)  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav.10-11, Jakarta Selatan 12950  
Telp : +62 21 5201928  
Fax : +62 21 5201924  
Fee : Rp. 18.000.000,-  
(untuk biaya administrasi pengurusan pasar sekunder)  
Biro Administrasi Efek telah melaksanakan administrasi  
pengurusan pasar sekunder Perseroan sejak tahun 2010.  
(administrative cost for secondary market processing).  
The Share Registration Bureau has been carrying out the  
Company's secondary market management administration since  
2010.



## Sekilas Perseroan

### Company in Brief

PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai.

Produk utama Perseroan berupa biji polyester (polyester chip), serat polyester (polyester staple fiber), dan benang polyester (polyester filament yarn). Kapasitas produksi saat ini untuk polyester chip 210.000 ton per tahun, polyester staple fiber 133.000 ton per tahun, dan polyester filament yarn mencapai 65.000 ton per tahun.

Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diamalkan (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk. Menurut data Biro Administrasi Efek, pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 terdiri atas PT Prospect Motor sebesar 33,07 persen, Pioneer Atrium Holdings Limited sebesar 31,60 persen, PT Hermawan Sentral Investama sebesar 17,39 persen, PT Wiratama Karya Sejati sebanyak 16,79 persen, dan Masyarakat sebanyak 1,15 persen.

Perseroan dikelola dengan komitmen yang tinggi pada lingkungan hidup. Kawasan pabrik seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Sebagai Perseroan yang tumbuh

PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk was first established under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. The Company establishment approval was awarded by the President of the Republic of Indonesia on September 25, 1973, and the Company was officially incorporated on October 25 in the same year. The factory construction began on July 15, 1974, and in July 1976, its commercial production started.

The Company's main products are polyester chip (production capacity: 210.000 tonnes/year), polyester staple fiber (production capacity: 133.000 tonnes/year) and polyester filament yarn (production capacity: 65.000 tonnes/year).

On April 15, 2010, the Company was acquired by a consortium and consequently the name was then changed to PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk. According to data from the Share Registration Bureau, the shareholders as of December 31, 2013 are PT Prospect Motor (33.07%), Pioneer Atrium Holdings Limited (31.60%), PT Hermawan Sentral Investama (17.39%), PT Wiratama Karya Sejati (16.79%), and the public (1.15%).

The Company is managed with a strong commitment to conserving the environment. The factory area covering 62 hectares has been developed in view of layout and greenery. Having grown and evolved surrounded by the communities,

dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan mengambil bagian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau di kawasan pabrik dan mengimplementasikan program nirlimbah (zero waste). Program nirlimbah tersebut diupayakan melalui pemilahan sampah domestik, pelaksanaan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), pengompresan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, pengolahan limbah cair di Waste Water Treatment yang dikembangkan dan dikelola oleh Perseroan secara terukur dan memenuhi standar, serta program SS (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) yang mampu membangun perilaku disiplin dalam dunia kerja hingga menjadi kebiasaan atau budaya dalam Perseroan.

Sebagai apresiasi atas kerja keras Perseroan dalam melestarikan lingkungan di wilayah pabrik, pada tahun 2013 Perseroan dianugerahi 2 (dua) penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia, yakni:

- Penghargaan Pengelolaan Lingkungan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) kategori Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
- Piagam Penghargaan Industri Hijau Tahun 2013 (Level 4) dari Kementerian Perindustrian.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal

the Company has taken part in social and environmental responsibilities. The Company is doing these while maintaining and preserving the greenery and implementing zero waste programme. The zero waste programme is carried out through domestic waste sorting, the implementation of 3R principles (reduce, reuse, recycle), compacting organic waste, reducing chemical use, as well as processing liquid waste in Waste Water Treatment in measurable manner. The Company commitment is also embedded in SS (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke) programme which is able to build discipline at the workplace and incorporate it into corporate culture.

As an appreciation to those environmental preservation efforts, the Company, in 2013, was awarded:

- PROPER Award (Category Blue and Green) from the Ministry of Environment; and
- Green Industry Award (Level 4) from the Ministry of Industry.

The Company also manages several facilities to provide comfort and welfare for employees. This is achieved by providing housing for some employees located in a quiet and comfortable location,



bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas karyawan, termasuk berbagai sarana olah raga, seperti lapangan sepak bola, tenis, dan lain-lain.

Perseroan dikelola dengan karyawan sebanyak 1.183 karyawan (data per tanggal 31 Desember 2013). Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan dan kompetisi dunia bisnis dengan kinerja yang sehat, dibutuhkan puluhan SDM yang handal dan kompeten. Karenanya, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan akan terus berusaha meningkatkan kemandirian atau keahlian seluruh SDM yang turut bersama memajukan Perseroan dengan menghadirkan konsultan yang ahli dalam bidangnya.

Pemegang saham atau masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk.  
w.p. Dhira Yudini Marunduh, Corporate Secretary  
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,  
Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,  
Banten, Indonesia  
Telp : +62 21 53120188  
Fax : +62 21 53120155 - 53120166  
Email : corsec@tifco.co.id  
Web : www.tifco.co.id

as well as a well-managed and clean canteen. In the other section of this green factory area, the Company provides numerous facilities for the employees, e.g soccer field and tennis court.

The Company employed 1.183 employees as of December 31, 2013. To accomplish its vision and missions, the Company has developed 5 (five) internalized corporate values. To face current challenges and tight competition with a sound performance, the Company certainly requires reliable and competent human resource. In response to this, the Company conducted a series of training, and would continue to enhance the reliability and competence of its employees contributing to the Company's progress by hiring experts.

For further information please contact:

PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk.  
Attention: Dhira Yudini Marunduh, Corporate Secretary  
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,  
Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,  
Banten, Indonesia  
Telp : +62 21 53120188  
Fax : +62 21 53120155 - 53120166  
Email : corsec@tifco.co.id  
Web : www.tifco.co.id



## Riwayat Singkat Perseroan Milestone

• 1973

25 September 1973  
Persetujuan  
Presiden Republik  
Indonesia

September 25, 1973  
Approval of the  
President of the Republic  
of Indonesia

• 1974

25 Oktober 1973  
Pendirian PT Teljin  
Indonesia Fiber  
Corporation

October 25, 1973  
Establishment of PT  
Tejin Indonesia Fiber  
Corporation

• 1976

15 Juli 1974  
Awal pembangunan  
pabrik

July 15, 1974  
Initial Plant Construction

• 1980

26 Februari 1980  
Listing di Bursa Efek  
Indonesia

February 26, 1980  
Listed on Indonesia  
Stock Exchange

• 2008

15 Oktober 2008  
Perubahan nama Perseroan  
dari PT Tejin Indonesia  
Fiber Corporation, Tbk  
menjadi PT Tejin Indonesia  
Fiber, Tbk.

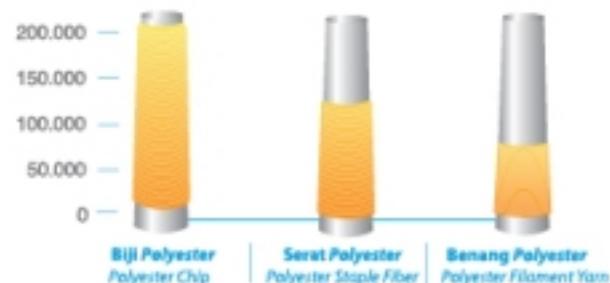
October 15, 2008  
Name Change from PT Tejin  
Indonesia Fiber Corporation, Tbk  
to PT Tejin Indonesia Fiber, Tbk.

• 2010

15 April 2010  
Akuisisi oleh konsorsium  
dan berganti nama menjadi  
PT Tifico Fiber Indonesia,  
Tbk.

April 15, 2010  
Acquisition by the Consortium  
and Renamed to PT Tifico  
Fiber Indonesia, Tbk.

Pproduk (Product)	Kapasitas (Capacity)
Biji Polyester (Polyester Chip)	210.000 ton / tahun (tonnes / year)
Serat Polyester (Polyester Staple Fiber)	133.000 ton / tahun (tonnes / year)
Benang Polyester (Polyester Filament Yarn)	65.000 ton / tahun (tonnes / year)



\*Dalam Satuan Ton / In Twine

## Pelatihan Karyawan Trainings

Untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM Perseroan, maka Perseroan mengadakan serangkaian pelatihan (training) untuk karyawan yaitu:

- Orientasi Training Supervisor Baru yang dilaksanakan pada bulan Februari dan April 2013 dengan peserta Supervisor baru dan Orientasi Training Karyawan Baru pada bulan Juli, Agustus, September dan Oktober 2013 dengan peserta karyawan baru. Tujuan pelatihan adalah untuk mempersiapkan sikap mental karyawan agar sesuai dengan sikap mental industri yang diinginkan oleh Perseroan;
- Refreshing Training O1 dan O2 pada bulan Februari 2013 dengan peserta level operator. Tujuan pelatihan adalah untuk mengingatkan kembali karyawan level operator mengenai peraturan dan tata tertib yang berlaku di Perseroan;

To improve the skills and competencies of its human resources, the Company conducted a series of training for the employees, namely:

- New Supervisor Orientation (February and April 2013) aimed at new supervisors, and New Employee Orientation Training (July, August, September and October 2013) aimed at new employees. The goal of this training was to mould the mental attitude of new employees in such a way it would fit the industrial working ethics desired by the Company;
- Refreshing Training of O1 and O2 Levels (February 2013) aimed at operator level participants. The purpose of training was for the refreshment of Company's Code of Conduct;

- Pelatihan Quality Control Tingkat Dasar pada tanggal 25-28 Maret 2013 dengan peserta karyawan Operator, Pelatihan Quality Control Tingkat Menengah pada tanggal 22-26 April 2013 dengan peserta karyawan Operator Leader, serta Pelatihan Quality Control Tingkat Lanjut pada tanggal 27-31 Mei 2013 dengan peserta karyawan level Supervisor. Tujuan pelatihan-pelatihan tersebut adalah untuk menambah pengetahuan dan aplikasi 7-tools di lapangan;
- Sampling, Sample Preparation and Testing of Coal Training pada tanggal 6-8 Maret 2013 dengan peserta Supervisor Business Audit and Utility Department. Tujuan pelatihan adalah menambah pengetahuan dan wawasan tentang batu bara dan aplikasinya di tempat kerja;
- Indonesia SHE Summit 2013 pada tanggal 15-16 Mei 2013 dengan peserta Assistant Manager Environmental, Safety and Health Department. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan;
- Total Waste Management Training pada tanggal 7 Mei 2013 dengan peserta Assistant Manager Environmental, Safety and Health Department. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai waste;
- Refreshing Course pada tanggal 30-31 Juli 2013 dengan peserta karyawan level operator. Tujuan pelatihan adalah sebagai pembinaan terhadap karyawan level operator;
- Training for Trainer pada tanggal 27 Juli dan 3 Agustus 2013 dengan peserta Manager dan staf administrasi. Tujuan pelatihan adalah untuk memberikan pembekalan dan pengetahuan bagi para pengajar training;
- Proses Training pada tanggal 27-28 Agustus 2013 dengan peserta level Supervisor keatas. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap hasil produksi Perseroan;
- Working Instruction Training pada tanggal 26 September 2013 dengan peserta karyawan outsourcing. Tujuan pelatihan adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan Working Instruction;
- Pelatihan Pelumas Komponen Mesin Rada dan Kopling (Lubricant) pada tanggal 2 Oktober 2013 dengan peserta Production Division and Purchasing Department. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai lubricant;
- Forklift Training pada tanggal 26-28 Agustus 2013 dengan peserta Filament Yarn Department. Tujuan pelatihan adalah untuk sertifikasi operator Forklift;
- Pelatihan Proses Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Luar Pengadilan Hubungan Industrial pada tanggal 1-2 September 2013 dengan peserta karyawan Human Resources Department. Tujuan pelatihan adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
- Pelatihan dan Sertifikasi Boiler Kelas 1 pada tanggal 21-29 Oktober 2013 dengan peserta karyawan Utility Department. Tujuan pelatihan adalah untuk sertifikasi operator Boiler; dan
- Pelatihan Industri Technology Customer Care Program pada tanggal 5 Desember 2013 dengan peserta karyawan Utility Department. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi industri.

## Komposisi Pemegang Saham Perseroan

### Shareholders

#### Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2013

Stock of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk as of December 31, 2013

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham (Rp) Value of Shares (Rp)	Percentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disertakan Penuh Issued Capital and Paid Up Capital			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,07
Pioneer Atrium Holdings Limited	1.534.200.452	762.100.216.000	31,60
PT Hermawan Sentral Investama	838.547.111	419.273.555.500	17,39
PT Wintama Karya Sejati	809.608.979	404.804.489.500	16,79
Masyarakat	55.384.854	27.892.427.000	1,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disertakan Penuh Total Issued Capital and Paid Up Capital	4.823.076.400	2.411.538.200.000	100,00

#### Kepemilikan Saham Oleh Direktur dan Komisaris

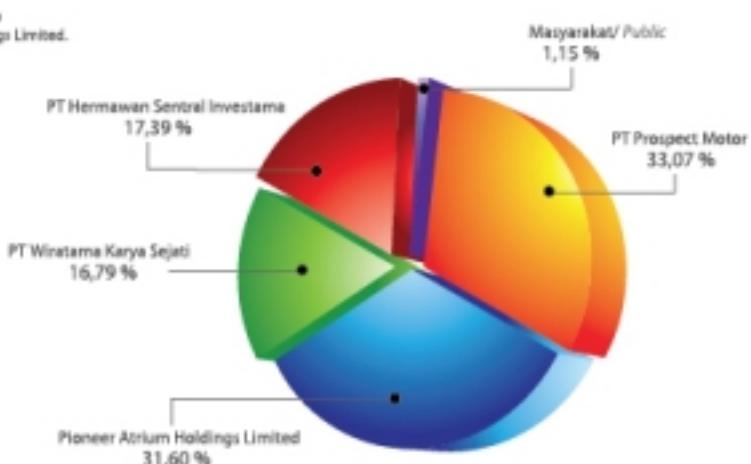
Shareholding of Directors and Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase (%) Percentage (%)
Muljadi Budiman	Komisaris Commissioner	1.204.500	0,02
Anton Wiratama	Presiden Direktur President Director	2.524.500	0,05
Bambang Prayitno	Direktur Director	200	0

#### Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders:

- PT Prospect Motor; dan
- Pioneer Atrium Holdings Limited.



Keterangan : Data pemegang saham per 31 Desember 2013

Description : Shareholders as of December 31, 2013

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp. 4.565.000.000,- telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

On February 26, 1980, the Company's shares totaling 1,100,000 with a total par value of Rp. 4,565,000,000 were officially listed and offered to the public through the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diakta dengan Akta Notaris No. 41 dari A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp. 4.150,- per saham menjadi Rp. 1.000,- per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6058-HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pecah saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.500.000.000,-. Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 6.440.000.000,-.

Based On Minutes of the General Meeting of Stockholders' Held on September 17, 1990, as notarized in the notarial Deed No. 41 of A. Partomuan Pohan, SH, LL.M, the stockholders approved, among others, the change in par value per share from Rp 4,150 to Rp 1,000. This change has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6058-HT.01.04.Th.90 dated October 20, 1990. After the distribution of bonus shares and the stock split on November 26, 1990, the number of shares listed on Indonesia Stock Exchange totaled 5,500,000 shares with a total par value of Rp 5,500,000,000. In 1993, the Company official listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan, thereby Increasing the number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange to 6,440,000 shares with a total par value of Rp 6,440,000,000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diakta dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp. 40.000.000.000,- menjadi Rp. 93.000.000.000,- dan perubahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 500,- per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695-HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 6.440.000.000,-.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders' held on June 24, 1997, as covered by Deed No. 23 of Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H, the stockholders approved, among others, the increase in authorized capital stock of the Company from Rp. 40,000,000,000 (forty billion rupiah) to Rp. 93,000,000,000 (ninety-three billion rupiah) and the change in nominal value of the shares from Rp. 1,000,- (one thousand) per share to Rp. 500,- (five hundred rupiah) per share. These changes have been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-5695-HT.01.04.Th.97 dated June 27, 1997. Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' mentioned above, on July 28, 1997, the number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 12,880,000 shares with a total par value of Rp. 6,440,000,000,- (six billion four hundred forty million rupiah).

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diakta dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 62.000.000.000,-.

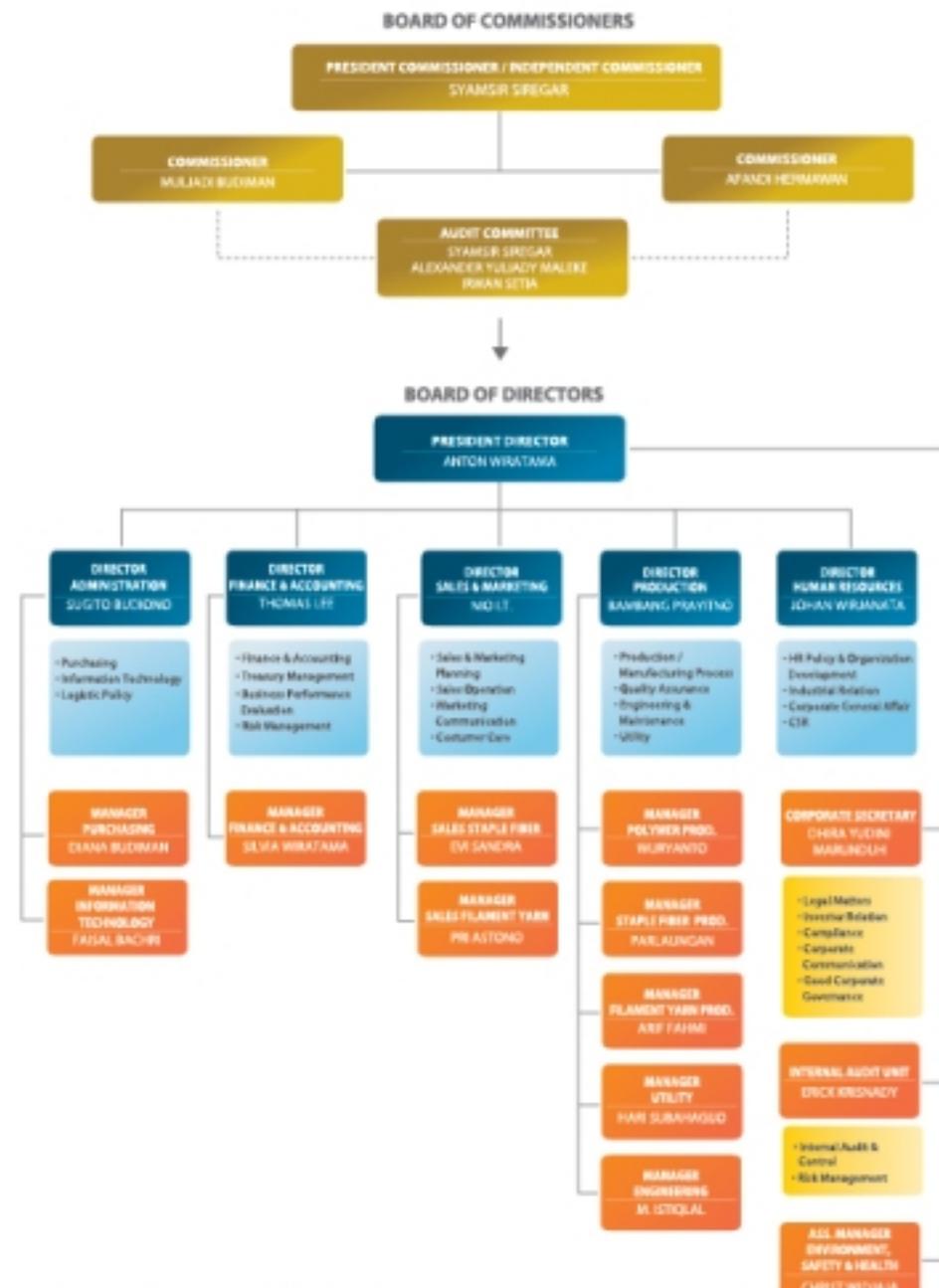
In the the Extraordinary General Meeting of Stockholders' held on August 20, 1997, as covered by the Deed No. 22 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp. 62,000,000,000,-.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diakta dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp. 93.000.000.000 menjadi Rp. 465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diakta dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 372.000.000.000,-. Akibatnya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 96.600.000.000,-.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders' held on March 31, 2000, as covered by Notarial Deed No. 20 of Budiono Widjaja, S.H, the stockholders approved to increase the Company's capital stock from Rp. 93,000,000,000 to Rp. 465,000,000,000. During the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on September 4, 2000, as covered by Notarial Deed No. 2 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp. 372,000,000,000. As the consequence, effective on September 22, 2000, the number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 193,200,000 shares with a total par value of Rp. 96,600,000,000,-.

## Struktur Organisasi

Organization Structure



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



### Syamsir Siregar

Presiden Komisaris / President Commissioner

Bella adalah seorang tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Bella berasal dari kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Bella menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktaikan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitek, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwerna, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bell Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskhama Lestari. Bella memiliki hubungan affiliasi dengan PT Hermawan Sentral Investama yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

He is a retired military leader in Indonesia and most recently served as the Head of the State Intelligence Agency (BIN) from December 8, 2004 to October 22, 2009. His military career began when he joined Military Academy and graduated in 1965. He belonged to KOSTRAD Infantry Division with the last rank as Major General of the Indonesian Armed Force. Since April 2010, he has been holding the position as President Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. In addition, he has been holding other positions until now as Director of PT Budiman Sejahtera Development, President Director of PT Fujitek, President Director of PT Central Georgette Nusantara, Commissioner of PT Rajawali Adiwerna, Director of PT Oriental Indah Bali Hotel, Commissioner of PT Bell Nusa Intan, and Director of PT Yuskhama Lestari. He has an affiliate relationship with PT Hermawan Sentral Investama which is one of the Company's shareholders.

### Afandi Hermawan

Komisaris / Commissioner

Karir Bella dimulai tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitek hingga tahun 2000, kemudian dipercaya dalam bidang teknical training pada Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Asisten Manager pada PT Century Textile Industry (1972-1973), management training pada Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Asisten Manager pada PT Century Textile Industry (1974-1977), General Manager PT Century Textile Industry, dan Wakil Presiden Direktur PT Warga Djaja (1978-2007). Sejak April 2010, menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktaikan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Bella adalah Komisaris terafiliasi karena Bella memiliki sejumlah saham di Perseroan.

He began his career in import and export of Nortel Brasil Ltd, Brazil from 1967 to 1970. He was entrusted to be in charge of Technical Training at Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Assistant Manager at PT Century Textile Industry (1972-1973), Management Training at Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Assistant Manager at PT Century Textile Industry (1974-1977), General Manager of PT Century Textile Industry, and Vice President Director of PT Warga Djaja (1978-2007). Since April 2010, he has been holding the position as Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated 15 April 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. He is an affiliated Commissioner because he owns a number of shares in the Company.

## Profil Direksi Board of Directors Profile



**Anton Wiratama**

Direktur / President Director

Bella adalah lulusan Diplom-Ingenieur, Jerman, dalam bidang Mechanical Engineering, kemudian Industrial Training (1985-1986) di Duisberg, Arbeitereis. Karirnya dimulai pada tahun 1987 sebagai Chief Quality Control sebagaimana Factory Manager dan General Manager pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Pria kelahiran 9 Juni 1957 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tehoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010, menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Delikset Kusuma. Selain itu, Bella adalah Direktur terafiliasi dengan PT Wiratama Karya Sejati yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

He is familiar with textile industry as he has been in this business for more than 30 (thirty) years. His expertise and consistency in textile industry has won wide recognition. He was born on February 15, 1947 and has served as President Director since April 2010 pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Previously he was the Director of PT Delikset Kusuma. Aside from this, he is an affiliated Director of PT Mitoindra Karya Sejati which is one of the Company's shareholders.

**Sugito Budiono**

Direktur / Director

Bella adalah lulusan Diploma-Ingenieur, Jerman, dalam bidang Mechanical Engineering, kemudian Industrial Training (1985-1986) di Duisberg, Arbeitereis. Karirnya dimulai pada tahun 1987 sebagai Chief Quality Control sebagaimana Factory Manager dan General Manager pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Pria kelahiran 9 Juni 1957 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tehoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010, menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta.

He was born in Bandung, studied management for 5 (five) years in Japan and began his career as a Sales and Marketing Director in Prosp's Republic of China. He spent 15 (fifteen) years working in Shaoqin Textile Co., Ltd. (1993-2010), a joint venture company of Marubeni Corp., Japan with his last position as President Director. Since April 2010 he has served as the Director of Sales and Marketing pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Previously he was the Director of PT Java Tehoku Industry (1993-1997), and later served as the President Director of PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Since April 2010 he has been the Administration Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta.

**Nie I. T.**

Direktur / Director

Bella adalah lulusan Bandung yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai karirnya di bidang tekstil sebagai Sales and Marketing Director di Republik Rakyat Tiongkok. Bella telah bekerja selama 15 tahun (1995-2010) di perusahaan Shaoqin Textile Co.,Ltd. Tiongkok yang merupakan perusahaan joint venture Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur. Sejak April 2010, Bella menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta.

He was born in Bandung, studied management for 5 (five) years in Japan and began his career as a Sales and Marketing Director in Prosp's Republic of China. He spent 15 (fifteen) years working in Shaoqin Textile Co., Ltd. (1993-2010), a joint venture company of Marubeni Corp., Japan with his last position as President Director. Since April 2010 he has served as the Director of Sales and Marketing pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Previously he was the Director of PT Java Tehoku Industry (1993-1997), and later served as the President Director of PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Since April 2010 he has been the Administration Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta.

**Thomas Lee**

Direktur / Director

Bella adalah akademisi yang terdaftar di New Zealand dan Malaysia. Gelar sarjana di bidang Accounting dan Property Administration diperoleh dari University of Auckland, New Zealand. Pria kelahiran 1 Desember 1970 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Selain itu, Bella juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Bella adalah Direktur terafiliasi dengan Pioneer Atrium Holdings Limited yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

He is also an accountant registered in New Zealand and Malaysia. He holds a Bachelor Degree in Accounting and Property Administration from the University of Auckland, New Zealand. He was born on December 1, 1970 and since April 2010 has served as Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. In addition, he also serves as Director of several companies in New Zealand and Malaysia. Besides, he is an affiliated Director of Pioneer Atrium Holdings Limited which is one of the Company's shareholders.

**Bambang Prayitno**

Direktur / Director

Bella lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 15 Januari 1953. Bella adalah lulusan Akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, Jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah dihadukimnya adalah Superintendent (1975-1993), Manager Stople Fiber (1993-2008), Deputy General Production (2008-2010), dan Deputy Director Production (2010-2011). Sejak November 2011, Bella menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 148 tanggal 30 November 2011, dibuat oleh Notaris Andalia Farida, Notaris di Jakarta. Bella adalah Direktur terafiliasi karena Bella memiliki sejumlah saham di Perseroan.

He was born in Pematang Siantar, North Sumatra on January 15, 1953. He graduated from Akademi Pembangunan Nasional "Veteran" majoring in Textile Technology. He joined the Company in 1975 and since then he had occupied the following positions: Superintendent (1975-1993), Stople Fiber Manager (1993-2008), General Deputy of Production Division (2008-2010), and Deputy Production Director (2010-2011). Since November 2011, he has served as Production Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.148 dated November 30, 2011, by Andalia Farida, Notary practicing in Jakarta. He is an affiliated Director of Pioneer Atrium Holdings Limited which is one of the Company's shareholders.

**Johan Wirjanata**

Direktur / Director

Bella lahir pada tanggal 25 Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Pengalaman kerja Bella meliputi Manager Umum dan Personala PT Fujitek (1991-2004), Advokat di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuwono S. Taryono, SH, MH (2004-2006), Partner di Konsultan Hukum WTS & Associates (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum di PT Catur Karya Multi, PT Hartantek, Mall Metro Centre Trade Centre. Jabatan yang pernah disandang Bella selama bekerja di Perseroan adalah sebagai Assistant Manager Business Audit Department (April 2010), Manager Business Audit Department (Oktober 2011), Manager Human Resources Department (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Bella menjabat sebagai Direktur Human Resources Department Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 83 tanggal 19 Oktober 2012, dibuat oleh Aryanti Artarsi, Notaris di Jakarta.

He was born on August 25, 1963 and earned a law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. His work experiences include General and Personnel Manager of PT Fujitek (1991-2004), Lawyer in Kuwono S. Taryono, SH, MH Law Firm (2004-2006), Partner of WTS & Associates Law Firm (2006-2010) and Legal Consultant of PT Catur Karya Multi, PT Hartantek, Mall Metro Centre Trade Centre. He has assumed several positions in the Company. He was Assistant Manager of Business Audit Department (April 2010), Manager of Business Audit Department (October 2011), Human Resources Manager (October 2011-June 2012). Since June 2012 he has served as Human Resources Director based on the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 83 dated October 19, 2012, by Aryanti Artarsi, Notary practicing in Jakarta.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

#### Penghargaan

2009

1. Penghargaan dari Gubernur Banten untuk Upaya Pengelolaan Lingkungan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) kategori Hijau;
2. Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan
3. Perpanjangan sertifikasi ISO-14001 dan pembaruan OHSAS 18001 versi 1999 menjadi versi 2007.

2010

1. Sertifikat Layak Operasi Instalasi Tenaga Listrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) pada bulan Maret dari Pemerintah Provinsi Banten dan Dinas Pertambangan Kota Tangerang untuk 2 (dua) unit PLTU dan 8 (delapan) unit PLTD;
2. Izin Usaha Kelistrikan untuk Kepentingan Sendiri (IUKS) pada bulan April dari Pemerintah Provinsi Banten dan Dinas Pertambangan dan Energi Kota Tangerang; dan
3. Izin Usaha Kelistrikan untuk Kepentingan Umum (IUKU) pada bulan April dari Pemerintah Provinsi Banten dan Dinas Pertambangan dan Energi Kota Tangerang.

2011

1. Penghargaan PROPER kategori Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.

2012

1. Penghargaan PROPER kategori Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.

2013

1. Penghargaan PROPER kategori Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Plakat Penghargaan Industri Hijau Tahun 2013, Level 4, dari Kementerian Perindustrian.

#### Sertifikasi

1. ISO 9001: 2008
2. ISO 14001: 2004
3. OHSAS 18001: 2007
4. OEXOTEX yang merupakan label bukti suatu produk tekstil tidak berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungannya.

#### Awards

2009

1. Award from the Governor of Banten (Green Category) for Environmental Management Efforts in PROPER;
2. SMK3 Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration; and
3. Extension of ISO-14001 and updating of OHSAS 18001 version 1999 to 2007 version.

2010

1. Certificate of Operation Worthy for Steam Electricity Generator and Diesel Electricity Generator Installation in March 2012 from Banten Provincial Government and the Mining Service of Tangerang City for 2 (two) power plant units and 8 (eight) diesel units;
2. Electrical Power Supply Business Permit for Internal Purpose (IUKS) in April 2012 from Banten Provincial Government and the Mining Service of Tangerang City; and
3. Electrical Power Supply Business Permit for Public Purpose (IUKU) in April 2012 from Banten Provincial Government and the Mining Service of Tangerang City.

2011

1. Blue PROPER Award from the Ministry of Environment; and
2. Gold Flag Award for SMK3 from PT Sucofindo.

2012

1. Blue PROPER Award from the Ministry of Environment; and
2. Gold Flag Award for SMK3 from PT Sucofindo.

2013

1. Blue PROPER Award from the Ministry of Environment; and
2. Green Industry Award (Level 4) from the Ministry of Industry.

#### Certifications

1. ISO 9001: 2008
2. ISO 14001: 2004
3. OHSAS 18001: 2007
4. OEXOTEX is a label to prove that a particular textile product is not harmful to human health and the environment

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Analysis and Discussion



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

Walaupun 2014 diprediksi sebagai tahun yang cukup berat, Perseroan tetap optimis bahwa berbekal strategi efisiensi keuangan, produksi, penjualan dan pemasaran yang digagas, Perseroan mampu meningkatkan daya saing di pasar yang kian kompetitif.

2014 was predicted as a tough year; however, we are quite optimistic that armed with efficiency strategies in fields of finance, production, sales and marketing, the Company is able to increase its competitiveness in this increasingly competitive market.



### Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

#### Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas produk Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn dan RCL. Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam yakni Purified Terephthalic Acid (PTA) dan Mono Ethylene Glycol (MEG).

#### Penjualan Neto / Pendapatan Usaha

20 persen dari produk Perseroan adalah untuk dieksport, serta 80 persen untuk penjualan domestik dengan rincian Penjualan Neto atas setiap produk selama tahun buku 2013 sebagai berikut:

- Polyester Chip sebesar A\$ 26.896.796 (8,82 persen dari total Penjualan Neto);
- Polyester Staple Fiber sebesar A\$ 185.153.097 (60,75 persen dari total Penjualan Neto);
- Polyester Filament Yarn sebesar A\$ 90.601.522 (29,73 persen dari total Penjualan Neto); dan
- RCL sebesar A\$ 2.145.812 (0,7 persen dari total Penjualan Neto).

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan Perseroan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

#### Profitabilitas

Rugi Sebelum Manfaat Pajak yang diperoleh Perseroan untuk Tahun Buku 2013 sebesar A\$ 10.069.962 dan Laba Sebelum Manfaat Pajak pada tahun 2012 sebesar A\$ 7.522.619. Hal ini disebabkan karena menurunnya Penjualan Neto pada tahun 2013.

#### Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2013 tidak terjadi peningkatan kapasitas produksi karena pelaksanaan maintenance overhaul sebagaimana yang diproyekalkan sebelumnya.

### Analisis Kinerja Keuangan

#### Penjualan Neto

Manajemen Perseroan sebelumnya menargetkan penjualan tahun 2013 hampir sama dengan aktual penjualan tahun 2012 dan memprediksi terjadinya penurunan profit dikarenakan kenaikan biaya produksi, maupun masuknya barang-barang dumping impor yang mempengaruhi harga jual.

Pada kenyataannya, di tahun 2013 Perseroan mencatat penurunan Penjualan Neto sebanyak A\$ 54.725.530 atau 15,22 persen, dari sebelumnya sebesar A\$ 359.522.757 menjadi A\$ 304.797.227. Sedangkan total kuantitas Penjualan Neto tercatat sebanyak 167.011 ton atau turun sekitar 16,38 persen dari total kuantitas tahun sebelumnya sebanyak 199.715 ton. Penurunan ini utamanya disebabkan karena kondisi pasar dan harga jual yang tidak terlalu bagus, serta gempuran produk impor.

### Review of Company Operation per Business Segment

#### Production

The Company classifies its business activities into several business segments consisting of Staple Fiber products, Chip, Filament and RCL. The Company manufactures these products through polymerization process using raw materials derived from crude oil and natural gas, namely Purified Terephthalic Acid (PTA) and Mono Ethylene Glycol (MEG).

#### Net Sales/Operating Income

20% of the products are for export, and 80% are for domestic sales. The breakdown of the Net Sales of each product during financial year of 2013 is as follows:

- Polyester Chip worth US\$ 26,896,796 (8.82% of total Net Sales);
- Polyester Staple Fiber worth US\$ 185,153,097 (60.75% of total Net Sales);
- Polyester Filament Yarn worth US\$ 90,601,522 (29.73% of total Net Sales); and
- RCL worth US\$ 2,145,812 (0.7% of total Net Sales).

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company financing and income taxes are not allocated to operating segments.

#### Profitability

(Loss) Income Before Tax Benefit derived by the Company for the year 2013 amounted to US\$ 10,069,962 and Income Before Tax Benefit (Expense) in 2012 amounted to US\$ 7,522,619. This was due to the decreased net sales in 2013.

#### Production Capacity

In 2013 there was no increase in production capacity due to the implementation of maintenance overhaul as previously projected.

### Financial Performance Analysis

#### Net Sales

The management previously targeted sales in 2013 was almost the same as the actual sales in year 2012 and predicted a decline in profit due to rising production cost, as well as the onslaught of imported products that affected the selling price.

In fact, in 2013 the Company recorded a decrease in Net Sales amounted to US\$ 54,725,530 or 15.22 percent, from the previous amount of US\$ 359,522,757 to US\$ 304,797,227. The total quantity of Net Sales fell as much as 16.38 percent compared to the previous year's. The Company recorded a decrease in sales volume from 199,715 tonnes in 2012 to 167,011 tonnes in 2013. This decrease was primarily due to market conditions and the not-so-good selling price, as well as the onslaught of imported products in domestic market.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2013 tercatat sebesar AS\$ 306.212.116, turun AS\$ 40.889.228 dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar AS\$ 347.101.344.

#### Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Perseroan juga mencatat penurunan sebesar AS\$ 1.131.226 atau 15,96 persen pada Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, yakni dari tahun sebelumnya tercatat sebesar AS\$ 7.087.930, turun menjadi AS\$ 5.956.704 dikarenakan penurunan biaya transportasi untuk keperluan penjualan karena penurunan kuantitas penjualan.

#### Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2013 ini, Perseroan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$ 9.402.083, sedangkan untuk tahun 2012 Perseroan mencatat Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$ 8.085.619. Hal ini utamanya dikarenakan kenaikan biaya produksi imbas kenaikan material cost, energy cost dan labour cost (UMR) yang tidak ditutup oleh kenaikan harga produk (harga pasar produk polyester tidak bagus), serta penurunan Penjualan Neto.

#### Aset

Pada tahun 2013, Perseroan mencatat Total Aset sebesar AS\$ 361.697.441, yang terdiri atas Aset Lancar AS\$ 104.132.484 dan Aset Tidak Lancar AS\$ 257.564.957. Sebagaimana perbandingan, Total Aset pada tahun 2012 tercatat sebesar AS\$ 383.549.385, yang terdiri atas Aset Lancar AS\$ 113.635.526 dan Aset Tidak Lancar AS\$ 269.913.859. Penurunan ini dikarenakan penurunan jumlah piutang usaha dan penurunan nilai aset tetap Perseroan.

#### Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 15,2 persen yakni dari AS\$ 81.792.338 pada tahun 2012 menjadi AS\$ 69.342.477 untuk tahun 2013. Penurunan ini utamanya berasal dari Total Liabilitas Jangka Panjang yang turun 56,6 persen dibandingkan tahun buku sebelumnya karena Perseroan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang.

#### Ekuitas

Perseroan mencatat penurunan ekuitas di tahun 2013 yakni dari AS\$ 301.757.047 menjadi AS\$ 292.354.964.

#### Arus Kas

Pada akhir periode 2013, tercatat Kas dan Setara Kas sebesar AS\$ 1.994.946, yang terdiri atas Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar AS\$ (4.710.301), Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar AS\$ (3.054.785), Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar AS\$ 1.865.503 dengan Kas dan Setara Kas Awal Periode AS\$ 7.894.529.

### Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

#### Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan

#### Cost of Goods Sold

*Cost of Goods Sold in 2013 amounted to US\$ 306,212,116, a decrease of US\$ 40,889,228 compared to the year 2012 which was recorded at US\$ 347,101,344.*

#### Selling, General and Administrative Expenses

*The Company also recorded a decrease of US\$ 1,131,226, or 15.96 percent in Selling, General and Administrative Expense from the previous year which amounted to US\$ 7,087,930 and US\$ 5,956,704 in 2013. This decrease was due to a decline in transportation cost for the purpose of sale because of the decrease in sales quantity.*

#### Comprehensive (Loss) Income for The Year

*In 2013, the Company recorded Total Comprehensive (Loss) Income for the Year of US\$ 9,402,083. In 2012, the Company scored Total Comprehensive Income for the Year of US\$ 8,085,619. This was primarily due to a decrease in Net Sales and high production costs due to the rising raw materials, energy and labor costs which were not in line with the selling price.*

#### Assets

*In 2013 the total Assets was worth US\$ 361,697,441 comprising of Current Assets of US\$ 104,132,484 and Non-Current Assets amounting to US\$ 257,564,957. In comparison, total Assets in 2012 amounted to US\$ 383,549,385, consisting of Current Assets amounting to US\$ 113,635,526 and Non-Current Assets amounting to US\$ 269,913,859. This decline was because the decrease in the amount of trade receivables and impairment of fixed assets.*

#### Liabilities

*Company's total Liabilities declined by 15.2 percent of the US\$ 81,792,338 in 2012 to US\$ 69,342,477 in 2013. This decrease was mainly derived from Total Non-Current Liabilities which was down by 56.6 percent compared to the previous financial year's as the Company had partially paid a portion of long-term loans.*

#### Equity

*The Company recorded a decrease in its Equity in 2013 amounting to US\$ 292,354,964 from previously US\$ 301,757,047.*

#### Cash Flow

*At the end of 2013, the Company recorded Cash and Cash Equivalents amounting to US\$ 1,994,946, consisting of Cash Flow from Operating Activities which reached US\$ (4,710,301), Cash Flow from Investing Activities US\$ (3,054,785), and Cash Flow from its Financing Activities amounting to US\$ 1,865,503 with Cash and Cash Equivalents at the beginning of period worth US\$ 7,894,529.*

### Capability to Repay Debts and Collectibility Level of Accounts Receivable

#### Capability to Repay Debts

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by*

ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Ada 2 (dua) pendekatan yang digunakan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yakni:

1. *Ratio total Liabilitas terhadap total Aset pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 19,17 persen dan 21,33 persen. Hal ini merupakan hal yang positif karena total Liabilitas Perseroan terhadap total asetnya menurun; dan*
2. *Ratio total Liabilitas terhadap total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 23,72 persen dan 27,11 persen. Hal ini merupakan hal yang positif karena total Liabilitas Perseroan terhadap ekuitasnya menurun.*

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Kebijakan Manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. *Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem Cash Before Delivery (CBD);*
2. *Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;*
3. *Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;*
4. *Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan*
5. *Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.*

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

### Struktur Permodalan

Modal dasar Perseroan berjumlah AS\$ 290.705.453 dengan jumlah saham yang secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.823.076.400 lembar. Susunan pemegang saham sebagaimana disajikan dalam tabel dan diagram Komposisi Pemegang Saham.

Tujuan utama dari kebijakan Perseroan atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien. Kebutuhan permodalan Perseroan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan dietujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

The Company adopts 2 (two) approaches to meet its entire liabilities, namely:

1. *Ratio of total liabilities to total assets on December 31, 2013 and 2012 was 19,17% and 21,33%. This is encouraging because the Company total liabilities to its total assets has declined; and*
2. *Ratio of total liabilities to total equity on December 31, 2013 and 2012 was 23,72% and 27,11%. This is encouraging because the Company total liabilities to its total equity has gone down.*

#### Collectibility Level of Accounts Receivable

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for customers who have poor credit history, the company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantee;*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

The Company minimizes credit risk on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds.

### Capital Structure

The Company's authorized capital amounts to US\$ 290,705,453 with a total of 4,823,076,400 shares officially listed at the Indonesia Stock Exchange. The shareholding structure is as found in the table and chart of Composition of Shareholders.

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure. The capital needs of the Company are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Company's strategy.

## Kebijakan Dividen

Untuk tahun buku 2013, Perseroan belum dapat membagikan dividen dikarenakan pada tahun 2013 Perseroan mencatat rugi dan cadangan Perseroan belum mencukupi untuk disisihkan bagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham dan kita semua tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya Industri Tekstil dan Produk Tekstil menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

## Prospek Usaha Perseroan

Tahun 2014 masih diprediksi sebagai tahun yang cukup berat, mengingat harga komoditi dunia, dalam hal ini bahan baku yang digunakan dalam industri polyester diprediksi akan melambung naik, padahal harga jual downstream commodity tidak seimbang dengan kenaikan harga bahan baku. Ditambah lagi energy cost diperkirakan akan terus melambung naik sehingga menambah beban operasional Perseroan, serta membanjirnya produk-produk impor yang berpotensi membuat lesu pasar domestik dan memicu kondisi over supply. Tetapi di satu sisi kami optimis akan adanya kenaikan angka kuantitas penjualan dikarenakan event Pemilihan Umum yang digelar di tahun 2014, maupun nilai tambah atas produk-produk Perseroan yang dapat digunakan secara luas dalam industri rumah tangga, perhotelan, automotif, bahkan kesehatan. Manajemen berkeyakinan mampu meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektivitas produksi melalui pembaruan mesin-mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan mengambil kebijakan strategi dimana capaian dan strategi yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 sehubungan dengan stabilasi produksi, pemangkasan biaya produksi dan kontrol terhadap inventory balance akan ditetaskan untuk memaksimalkan kinerja dan pendapatan Perseroan pada tahun 2014. Selain itu, khusus pada lini produksi, manajemen akan memperkuat power plant di Utility Department melalui investasi mesin boiler baru, penggantian mesin kompresor yang tidak efisien, perbaikan nitrogen liquid tank, memaksimalkan mesin absorbtion chiller. Investasi power plant ini diyakini tidak hanya mampu meningkatkan stabilitas energi, tetapi khususnya menekan biaya energi. Lebih daripada itu, pembaruan mesin-mesin produksi yakni dengan jalan mengganti mesin yang suku cadangnya sudah tidak diproduksi lagi, maupun mesin yang sudah tidak mampu beroperasi secara optimal lagi.

Dari sisi penjualan dan pemasaran, dengan komitmen yang tinggi terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan, Perseroan terus berfokus pada regular customer, mengembangkan produk bernilai tambah tinggi dan memperluas pangsa pasar, yakni dengan membidik pasar tekstil untuk kebutuhan industri seperti automotif, perhotelan, maupun kesehatan.

## Dividend Policy

For financial year 2013, the Company has not been able to distribute dividend since the Company recorded loss in 2013, and its reserves is not sufficient to be allocated for dividend in accordance with the applicable regulations. Accordingly, the Company expect the understanding and patience of the shareholders. We remain optimistic that Indonesia's economic condition will change for the better, especially textile and clothing industry will improve in the future.

## Business Outlook

2014 is predicted as a quite tough year considering the prices of world commodities, in this case the raw materials used in polyester Industry would soar. In contrast, the sales price of downstream commodities cannot keep up with the increasing price of raw materials. The rising energy costs along with imported products which have been flooding the market will add our burden and have been trigger an over supply condition. However, we are optimistic that would be a rise in sales quantity due to the General Elections held in 2014, and added value over the Company's products, which can be widely used in household industry, hospitality, automotive, and even healthcare industry. We believe that we can improve quality, efficiency and effectiveness by renewing the machines used in production.

We have taken a strategic policy in which achievements and strategies which were implemented in 2013 in connection with the which stabilization of production, costdown and control of inventory balance will be continued to maximize our performance and revenues in 2014. In addition, in terms of production lines, the Management will strengthen power plant in Utility Department by investing in new boiler, replacing inefficient compressor machine, repairing liquid nitrogen tanks, and maximizing absorption chiller machine. This power plant investment is believed to be not only able to increase the energy stability, but also to reduce energy costs. Moreover, we have renewed production machines whose spare parts are no longer manufactured, or machines that are no longer able to function optimally.

In terms of sales and marketing, armed with a high commitment to provide quality product and customer satisfaction, the Company continues to focus on regular customer, to develop high value-added products, and to expand market share by targeting various industries such as automotive, hospitality, and healthcare.

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentulnya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

The adoption of good corporate governance serves as the foundation for the establishment of the system, structure and corporate culture which is adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive, and able to build reliable internal control system and risk management.

Sebagai perusahaan terbuka yang sejumlah sahamnya dimiliki oleh publik, Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentulnya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Pelaksanaan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, benarik, dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara terencana, terarah dan terukur telah menjadi komitmen dari segenap organ, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang, memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan, meningkatkan corporate values maupun kepercayaan investor, serta memberikan manfaat bagi para stakeholdernya.

Sepanjang tahun 2013, pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajiban dan Kemandirian. Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang dilakukan Direksi sepanjang undang-undang dan peraturan menysaratkannya.

### Dewan Komisaris

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi, dan berwenang memberi persetujuan atas tindakan korporasi tertentu sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris terdiri dari paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat. Setelah masa jabatannya berakhir, mereka dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2013, komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang yakni Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen yang dibantu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun buku 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan beberapa kali mengambil keputusan yang sah secara tertulis

As a public company of whose some of its shares are owned by the public, the Company always tries to apply the principles of good corporate governance across its operations. The adoption of good corporate governance serves as the foundation for the establishment of the system, structure and corporate culture which is adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive, and able to build reliable internal control system and risk management.

Practicing sound, ethical and responsible business undertaking to the stakeholders in a planned, directed and measurable manner has been the commitment of the entire Company's apparatus, management line and employees. The management believes that practicing good, consistent and sustainable corporate governance will support the achievement of business goals in the long term, give a competitive advantage in light of competition, increase the investors' value and confidence, as well as benefit the stakeholders.

Throughout 2013, the Company's was managed based on the five principles of good corporate governance. They comprise Accountability, Responsibility, Transparency, Fairness and Independence. The Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee was responsible for overseeing the Board of Directors in running the Company and advising the Board of Directors when necessary and for approving the corporate actions taken by the Board of Directors as long as the laws and regulations require it.

### The Board of Commissioners

In accordance with the principles of good corporate governance, and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company, and is authorized to agree with certain corporate actions as mandated by the prevailing laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioner consist of maximum 5 (five) persons, including the Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders from their appointment date until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders following the General Meeting of Shareholders when they are appointed. After the term expires, they may be re-appointed in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders. In 2012, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) persons namely the President Commissioner concurrently Independent Commissioner. They were assisted by 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Throughout the financial year 2013, the Board of Commissioners convened 2 (two) Board of Commissioners meetings. These meetings were attended by all members of the Board of Commissioners and managed to adopt several

(circular resolution) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Direksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 8 (delapan) orang. Pada akhir tahun 2013 ini, jumlah Direksi sebanyak 6 (enam) orang, yaitu Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur. Para anggota Direksi, sesuai Anggaran Dasar Perseroan, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan, memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan benewang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam RUPS Tahun 2013 diputuskan beberapa hal di bawah ini yang semuanya telah direalisasikan sepanjang tahun buku 2013:

1. Menyetujui Laporan Tahunan tentang hasil usaha Perseroan dan Laporan Keuangan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, serta oleh karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-and-discharge*) kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sepanjang tindakan mereka telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak berentang atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  2. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
  3. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) per tahun; dan b. Menyetujui penlimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
  4. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.
- Sehubungan dengan keputusan tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

circular resolutions in compliance to the Company's Articles of Association.

## The Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of maximum 8 (eight) members. At the end of 2012, the members of the Board of Directors were made up of 6 (six) persons, namely the President Director assisted by 5 (five) Directors. The members of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association were appointed at the General Meeting of Shareholders for a term commencing from their appointment date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders following the General Meeting of Shareholders when they are appointed.

The Board of Directors is fully responsible for the Company's operations, directing the Company to achieve its goals, take all actions as regards the management and ownership, implementing the provisions of the Company's Articles of Association, executing the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders Company and complying with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is also authorized to represent the Company inside and outside the court, as well as to bind the Company and other parties.

The General Shareholders Meeting of 2013 concluded following matters which had been all realized during the financial year of 2013:

1. The approval of the Annual Report on the Company's business yields and the Financial Statement of the financial year ended on December 31, 2012 and formal approval of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2012.
2. The appointment of Purwantono, Suherman & Surja to audit its books of the accounting year ended on December 31, 2013.
3. a. Agreed the amount of salaries and allowance for all members of the Board of Commissioners amounting to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) per year; and  
b. The approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors.
4. Agreed the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Presiden Direktur:  
Bapak Anton Wiratama

Direktur:  
Bapak Sugito Budiono  
Bapak Nio Ing Tjung  
Bapak Sambang Prayitno  
Bapak Thomas Lee  
Bapak Johan Wirjanata

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen :  
Bapak Syamsir Siregar

Komisaris:  
Bapak Afandi Hermawan  
Bapak Muljadi Budiman

Selama tahun 2013 rapat Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap bulan dengan tingkat kehadiran 80% (delapan puluh persen) setiap bulannya. Direksi juga melaporkan rencana kerja dan hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola Perseroan disampaikan dalam bentuk laporan Direksi di dalam Laporan Tahunan yang diminta persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sepanjang tahun 2013, para anggota Direksi menghadiri berbagai seminar internasional di bidang teknologi, pameran-pameran berskala internasional di bidang marketing, maupun konferensi mengenai global sourcing untuk memperluas wawasan dan menambah kompetensi Direksi.

Untuk gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2013 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Untuk tahun 2013, jumlah gaji, tunjangan dan remuneration untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar US\$ 678,740 in 2013 and US\$ 1,538,220 in 2012. This decrease was due to the Company's current financial performance.

## Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.S tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan, sebagaimana didekripsikan di bawah ini, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0190/TFCO/COR-SEC/X/2011 tentang Pemberhentian

Presiden Direktor:  
Anton Wiratama

Directors:  
Sugito Budiono  
Nia Ing Tjung  
Bambang Prayitno  
Thomas Lee  
Johan Wirjanata

President Commissioner and Independent Commissioner:  
Syamsir Siregar

Commissioners:  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

In 2013, the Board of Directors held a meeting every month with 80% attendance rate each month. The Board of Directors also reported the Company's working plans and operational yields to the Board of Commissioners. The accountability of duties as members of the Company's management was submitted in the form of Annual Report by the Board of Directors which shall receive approval of the Annual General Meeting of Shareholders.

Throughout 2013, members of the Board of Directors attended various international seminars on technology, international exhibitions on marketing, as well as conferences on global sourcing. Such exposures proved to broaden the knowledge and enhance the competence of the Board of Directors.

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salaries and allowances for members of the Board of Commissioners shall be first agreed by the General Meeting of Shareholders. And the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders convened on June 4, 2013 decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors. The salary, allowances and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to US\$ 678,740 in 2013 and US\$ 1,538,220 in 2012. This decrease was due to the Company's current financial performance.

## Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of a Chairman and two (2) members. The Audit Committee Chairman is concurrently held by the Independent Commissioner and all members of the Audit Committee already meet the prerequisites as laid down in Regulation No. IX.I.S, Enclosure of Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit. The Company's Audit Committee as described below was appointed pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 0190/TFCO/COR-SEC/X/2011 on the Termination and

dan Pengangkutan Komite Audit PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk tanggal 29 November 2011.

#### Syamsir Siregar Ketua Komite Audit

Syamsir Siregar, sebagai ketua Komite Audit. Beliau adalah tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan masuk Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari Kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Syamsir Siregar menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

#### Yuliady Maleke Anggota Komite Audit

Yuliady Maleke, sebagai anggota Komite Audit. Beliau memperoleh gelar Master of Science dalam bidang Hubungan Industri dan Manajemen Personalia di London School of Economics and Political Science-London, Master of Science di

Appointment of the Audit Committee of PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk, dated November 29, 2011.

#### Syamsir Siregar Chairmen

Syamsir Siregar, as the chairman of the Audit Committee. He is a retired a military leader in Indonesia and most recently served as the Head of the State Intelligence Agency (BIN) from December 8, 2004 to October 22, 2009. His military career began when he joined Military Academy and graduated in 1965. He belonged to KOSTRAD Infantry Division with the last rank as Major General of the Indonesian Armed Force. Since April 2010, he has been holding the position as the Company's President Commissioner and concurrently the Chairman of the Audit Committee.

#### Yuliady Maleke Member

Yuliady Maleke, as a member of the Audit Committee. He earned a Master of Science Degree in Industrial Relations and Personnel Management from the London School of Economics and Political Science-London, Master of Science Degree in

bidang Manajemen Investasi dari City University Business School-London dan menyandang gelar Sarjana di bidang perdagangan pada Universitas Takushoku, Tokyo. Beliau berpengalaman lebih dari 13 (tiga belas) tahun dalam bidang Pengembangan Bisnis, Pengendalian Bisnis dan sebagai Konsultan Bisnis Keluarga di berbagai grup bisnis terkemuka. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau adalah wakil dari Amicorp Group, sebuah perusahaan global di Indonesia. Beliau pernah bekerja untuk beberapa perusahaan lokal dan multinasional seperti Indemobil Group di Jakarta, Mizuho Corporate Banking di Jakarta dan PT Bhakti Capital, Tbk di Jakarta. Pengalaman Beliau yang lainnya meliputi perannya dalam Tim Pengembangan Bisnis di Merrill Lynch International Bank di London. Sejak November 2011 menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk.

#### Iwan Setia Anggota Komite Audit

Iwan Setia, sebagai anggota Komite Audit. Beliau adalah seorang akuntan yang berpengalaman dalam bidang audit, serta memiliki latar belakang keuangan yang luas. Beliau menyandang gelar Sarjana pada bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994 dan pada tahun 2002 memperoleh gelar Master of Science dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi dengan predikat Cumlaude dari Universitas Gadjah Mada. Pada Januari 2005 hingga sekarang menjabat sebagai Partner pada Kanter Akuntan Publik Sulaiman dan Rekan. Sejak November 2011 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

#### Independensi Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun beberapa tugas dan fungsi Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal; dan
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi.

Pada akhir tahun, Komite Audit membuat laporan kegiatan selama tahun berjalan yang terangkum dalam Laporan Komite Audit pada halaman lain dari Laporan Tahunan Perseroan.

Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Investment Management from the City University Business School-London, and received a Bachelor Degree in Commerce from the University of Takushoku, Tokyo. He owns more than thirteen (13) years of experience in Business Development, Business Control, and as a Family Business Consultant in several leading business groups. Before joining the Company, he was the representative of Amicorp Group, a global company operating in Indonesia. Yuliady had previously worked for different local and multinasional companies such as Indemobil Group in Jakarta, Mizuho Corporate Banking in Jakarta and PT Bhakti Capital, Tbk in Jakarta. His other experience includes his role in the Business Development Team at Merrill Lynch International Bank in London. Since November 2011 he has been member of the Audit Committee of PT Tifco Fiber Indonesia, Tbk.

#### Iwan Setia Member

Iwan Setia, as a member of the Audit Committee. He is a widely experienced accountant in audit and has a solid financial background. He earned a Bachelor Degree in Accounting from Tarumanegara University in 1994 and Master of Science Degree in Accounting Information System with cum laude from the University of Gadjah Mada in 2002. Since January 2005 until now he has been an Associate of Sulaiman Public Accountant & Partners. Since November 2011 he has been a member of the Company's Audit Committee.

#### Independence of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reports and matters submitted or notified by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as carrying out other tasks pertaining to the Commissioners' duties.

#### Roles and Responsibilities of the Audit Committee

1. To Conduct a review of the financial information that will be issued by the Company;
2. To review the Company's compliance with prevailing laws and regulations on Capital Market and other regulations related to the activities of the Company;
3. To review the implementation of the audit carried out by the external auditors and internal auditors; and
4. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

At the end of the year, the Audit Committee must prepare a report of activities of the current year. The report must be summarized in the Audit Committee Report compiled on separate pages from the Company's Annual Report.

The office term of the Audit Committee shall not exceed the office term of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association of the Company and shall only be re-elected for another one (?) term.



#### Laporan Komite Audit

Untuk melaksanakan tugasnya, sepanjang tahun 2013 Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;
4. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2013 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;
5. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
6. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2013 diadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak seratus persen).

#### Report of Audit Committee

To carry out its duties, the Audit Committee in 2013 conducted several activities, among others:

1. Reviewed and analyzed the Financial Statements for the year ended on December 31, 2013. And in accordance with the opinions of the external auditors, the financial statement had been prepared and presented in accordance with the generally accepted principles of accounting in Indonesia;
2. Reviewed and analyzed the Interim Financial Statement and performance of the Company;
3. Reviewed and analyzed the Company's compliance to the laws and regulations related to the Company's activities. To our knowledge, the Company has complied with these regulations;
4. Held meetings with external auditors of public accounting firm who audited the financial statement of 2012 to discuss the audit plan, major risks faced, audit findings, adequacy of internal control system, and audit report;
5. Reviewed and analyzed the audit implementation by the Internal Audit Unit, and made reports to the Board of Commissioners concerning the matters that required their attention; and
6. Held 4 (four) Audit Committee meetings in the financial year of 2013. These meetings were attended by all members of the Audit Committee (100% attendance rate).

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit  
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk 31 Desember 2013

This Report as Incorporated in the Annual Report of  
PT. TIFICO Fiber Indonesia, Tbk herein was submitted and signed by the Audit Committee of  
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk December 31, 2013



SYAMSIR SIREGAR

Ketua/ Chairman



IRWAN SETIA

Anggota/ Member



YULIADY MALEKE

Anggota/ Member





## Unit Audit Internal

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.I.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Adapun tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemadaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
2. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
4. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Berikut ini gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan intern perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2013, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki

## Internal Audit Unit

In response to the enactment of Regulation No. IX.I.7, Enclosure of Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit, the Company has established the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit works based on the Internal Audit Charter. This charter defines the position, authorities, responsibilities and codes of ethics of internal auditors when carrying their tasks, namely to ensure an effective control system. The Internal Audit Charter was stipulated in accordance with Decree of the Board of Directors No. 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 dated November 18, 2011.

The duties and role of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the financial aspects, projects, marketing, accounting, operations and human resources;
2. Assess and make sure that the activities of each Company's department have been carried out in accordance with the set forth guidelines. These activities must further encourage the practice of good corporate governance;
3. Give suggestions for the improvements and objective information concerning the activities being inspected at all management levels, monitor, analyze and report the execution of the follow-up corrections as suggested;
4. Develop and implement the annual internal audit working programs; and
5. Prepare the audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.

Below are the structure and position of the Internal Audit Unit in the Company:

1. Internal Audit Unit is the Company's internal control unit under the President Director;
2. Internal Audit Unit is chaired by the head of the Internal Audit Unit;
3. The Head of Internal Audit shall be appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
4. The President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not qualify as auditor of the Internal Audit Unit and/ or fails to do his job or proves not competent in doing his job;
5. The Head of Internal Audit Unit shall be administratively accountable and report to the President Director and functionally accountable and report to the Board of Commissioners; and
6. The auditors as members of the Internal Audit Unit shall report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

In 2013, the Internal Audit Unit carried out its duties and functions, namely providing assurance as well as independent and objective consultancy to give the added value of and improve the Company's operations. Through the Internal Audit

operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal Perseroan melakukan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.

#### Profil Unit Audit Internal

Erick Krisnady menjabat sebagai Unit Audit Internal sejak 17 November 2011 sebagai mana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0182/TFCO/COR-SEC/00/2011. Bellau adalah seorang yang sangat berpengalaman di bidang engineering. Berbagai posisi di bidang engineering telah dijalani oleh lulusan Mechanical Engineer, Universitas Kristen Indonesia ini. Karirnya dimulai pada tahun 1983 sebagai kepala sekil Repair and Maintenance PT Tri Rempoa Solo Synthetic, di tahun 1985 sebagai Manager Engineering di PT Fusan Sari Utama, kemudian di tahun 1987-1991 selaku Wakil Manager Maintenance and Repair, kemudian Asisten Manager Produksi di PT Sulindafin, dan tahun 1991-2010 selaku Utility Manager di Shinta Group. Pada akhirnya ia lahir di Jakarta pada 26 Juni 1954 ini di tahun 2010 hingga kini menjabat sebagai Business Audit Manager di Perseroan.

#### Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan Good Corporate Governance serta menjembatani hubungan antara Perseroan dan stakeholders. Keberadaan Corporate Secretary diamanahkan dalam Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap investor, setiap perusahaan publik diwajibkan membentuk Corporate Secretary. Keputusan Ketua Bapepam LK tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta nomer 339 tahun 2001.

Adapun tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Membina dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, otoritas pasar modal dan bursa efek;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Meryelenggarakan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi, baik internal maupun eksternal, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Luar Biasa, serta Public Expense; dan
5. Menjelaskan komunikasi korporat (penghubung) antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Unit, the Company took a systematic and orderly approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's risk management, internal control and good corporate governance. The Internal Audit Unit conducted an integrated internal control function based on the annual internal audit working program. It always reported the results of such monitoring to the President Director and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit also cooperated with the Audit Committee.

#### Internal Audit Unit Profile

Erick Krisnady has been served as the head of the Internal Audit Unit since November 17, 2011, as laid down in Decree of the Company's Board of Directors No. 0182/TFCO/COR-SEC/00/2011. He is widely experienced in engineering field. He earned a Bachelor Degree in Mechanical Engineering from the Indonesian Christian University and has held several engineering positions. He was born in Jakarta on June 26, 1954. He began his career in 1983 as Head of Repair and Maintenance Section at PT. Tri Rempoa Solo Synthetic. In 1985 he was the Engineering Manager of PT. Fusan Sari Utama. Subsequently, from 1987 to 1991 he was Deputy Manager for Maintenance and Repair and then Production Assistant Manager at PT. Sulindafin. From 1991 to 2010 as he was Utility Manager in Shinta Group. He joined the Company in 2010 and has been Business Audit Manager since then.

#### Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a vital role in implementing Good Corporate Governance and bridging the relationship between the company and stakeholders. The existence of a Corporate Secretary in a public company is mandated in Regulation No. IX.I.4, Enclosure of Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-63/PM/1996 on the Formation of Corporate Secretaries. The regulation states that in order to improve its services to the investors, each public company must appoint a Corporate Secretary. This Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency was then followed up with Decree of the Jakarta Stock Exchange's Board of Directors No. 339 of 2001.

During 2013, the Corporate Secretary carried out the following main duties and functions:

1. Followed the development of capital market, especially the regulations applicable in the capital market;
2. Ensured and ensured compliance with laws, regulations, Company's Articles of Association, and good corporate governance. This was to make sure that the Company met the provisions laid down by the government, capital market and stock exchange authorities;
3. Gave inputs to the Board of Directors to comply with Capital Market Laws and their implementing regulations;
4. Organized the activities of the Board of Commissioners and Board of Directors, both internally and externally, including convening Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders, as well as Public Expense; and
5. Executed corporate communications between the Company and all stakeholders.

Semenjak tahun 2010 (Surat Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2011), jabatan Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) dijabat oleh Dhira Yudini Marunduh, lulusan Magister Hukum dari Universitas Indonesia yang sebelumnya pernah bekerja pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang restrukturasi dan revitalisasi serta pengelolaan aset dan investasi BUMN, serta pada salah satu perusahaan otomotif terkemuka di Indonesia.

#### Manajemen Risiko

Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risiko appetite. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

##### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktiasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

##### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktiasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama berkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan diterapkan secara berkala untuk memyesuaikan dengan kondisi pasar.

##### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktusi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perseroan terhadap fluktiasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Since 2010 (last appointment letter based on Decree of the Board of Directors dated April 4, 2011), the position of Corporate Secretary in the Company has been held by Dhira Yudini Marunduh. She earned a Master of Law Degree from the University of Indonesia. Before joining the Company, she worked in a state-owned company engaged in restructuring, revitalization and management of state-owned enterprises' assets and investments. She also once worked for a leading automotive company in Indonesia.

#### Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks. Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and these financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

##### Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four type of risks:

1. interest rate risk;
2. foreign currency risk;
3. price risk; and
4. Commodity price risk.

Financial instruments affected by market risk included cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, long-term loan, and accrued expenses.

##### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's long-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market.

##### Foreign Currency Conversion Rate Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as a reporting currency. The Company's exposure against exchange rate relatively small because the Company's reporting currency is United States Dollars and mostly expenses recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting USD currency into JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.



#### Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi settlement price atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

#### Commodity Price Risk

*The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market. Changes in commodity world oil price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, at the end will affect trades payable balance in connection of purchase PTA and MEG.*

*The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.*

#### Liquidity Risk

*Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.*

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets.*

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem Cash Before Delivery (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history;
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantee;
4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds.

The risk management policies adopted already work quite well and effective to manage the risks which may arise.

## Tanggung Jawab Sosial

### Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Bantuan penyelenggaraan peringatan beberapa hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar Perseroan;
2. Bantuan sembako, bingkisan dan tunjangan Hari Raya Idul Fitri 1434 H untuk masyarakat di wilayah sekitar Perseroan;
3. Bantuan sarana perlengkapan tenda dan kursi untuk masyarakat Kelurahan Panunggangan, Kota Tangerang;
4. Bantuan penyelenggaraan kegiatan beberapa badan keagamaan di wilayah sekitar Perseroan;
5. Donasi baju kader Posyandu Kelurahan Panunggangan, Tangerang; dan
6. Bantuan bahan seragam baju dan celana untuk Pesantren Modern Al-Barokah, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Throughout the year 2013, the Company organized several CSR activities as follows:

1. Assistance to the surrounding community for several religious celebrations;
2. Assistance on nine basic needs, gifts and donations on Eid 1434 H to the surrounding community;
3. Aid for tents and chairs to the surrounding community;
4. Assistance to religious Institutions for organizing several activities;
5. Donation to Integrated Service Post of Panunggangan region, Tangerang; and
6. Donation in form of uniform garments for Pesantren Modern Al-Barokah, Simalungun, North Sumatera.



**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013  
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 April 2014

Direksi

Anton Wiratama  
Presiden Direktur

Sugito Budiono  
Direktur

Nio Irg Tiung  
Direktur

Thomas Lee  
Direktur

Basbang Prayitno  
Direktur

Ichsan Wirjanata  
Direktur

Dewan Komisaris

Syamsir Siregar  
Presiden Komisaris

Afandi Hernawan  
Komisaris

Muljadi Budiman  
Komisaris

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada tersebut  
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK.**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
for the Year Then Ended  
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Anton Wiratama**  
Nama  
Alamat Kantor  
Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel.  
Panunggalan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten  
Alamat Domisili  
Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel.  
Pasis Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat  
Nomor Telepon  
021- 53120188  
Jabatan  
Direktur Utama / President Director

**Sugito Budiono**  
Nama  
Alamat Kantor  
Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel.  
Panunggalan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten  
Alamat Domisili  
Jalan Kereta Lintas III NO.6/19, RT 017 RW  
012, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa  
Gading, Jakarta Utara  
Nomor Telepon  
021- 53120188  
Jabatan  
Direktur / Director

We, the undersigned:  
Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone  
Title  
Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone  
Title  
Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone  
Title

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dinyatakan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan benar dan sebenarnya.

Tangerang, 24 Maret 2014 / March 24, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors



**Anton Wiratama**  
Direktur Utama / President Director

**Sugito Budiono**  
Direktur / Director

**PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.**

Laporan Keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang  
berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

*Financial statement with independent auditors report years ended  
December 31, 2013 and 2012*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*